

**PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
FUTSAL TES FUTSAL BAGI PEMAIN KU 10-12 TAHUN & TES FUTSAL
FIK JOGJA PESERTA EKSTRAKURIKULER SDIT AL-IZZAH
KABUPATEN TANGERANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**Oleh:
MUJADDID ABDULLAH AZZAM
NIM 20602244080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
FUTSAL TES FUTSAL BAGI PEMAIN KU 10-12 TAHUN & TES FUTSAL
FIK JOGJA PESERTA EKSTRAKURIKULER SDIT AL-IZZAH
KABUPATEN TANGERANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

MUJADDID ABDULLAH AZZAM

NIM 20602244080

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

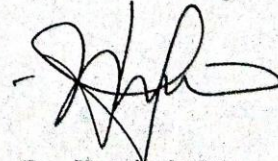
Tanggal: 1 Juli 2024.....

Koordinator Program Studi,



Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002

Dosen Pembimbing,



Drs. Herwin, M.Pd.
NIP 196502021993121001

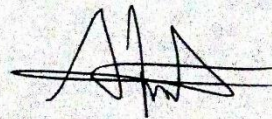
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujaddid Abdullah Azzam
NIM : 20602244080
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN
DASAR BERMAIN FUTSAL TES FUTSAL BAGI
PEMAIN KU 10-12 TAHUN & TES FUTSAL FIK
JOGJA PESERTA EKSTRAKURIKULER SDIT AL-
IZZAH KABUPATEN TANGERANG

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang tertulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 Juli 2024.....
Yang menyatakan,



Mujaddid Abdullah Azzam
NIM 20602244080

LEMBAR PENGESAHAN




PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
FUTSAL TES FUTSAL BAGI PEMAIN KU 10-12 TAHUN & TES FUTSAL
FIK JOGJA PESERTA EKSTRAKURIKULER SDIT AL-IZZAH
KABUPATEN TANGERANG

TUGAS AKHIR SKRIPSI

MUJADDID ABDULLAH AZZAM
NIM 20602244080

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 16 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin, M.Pd (Ketua Tim Penguji)		24-7-2024
Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		23-7-2024
Drs. Subagyo Irianto, M.Pd (Penguji Utama)		23-7-2024

Yogyakarta, 25 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002

MOTTO

I do it because I love it and that's all I care about
-Lionel Andres Messi

I've felt all the bitterness in life and the most bitter is hope in humans
-Ali bin Abi Thalib

If you blew it, don't reject it. Just sit drawing up the plans and re-erect it
-Weezer

Kadang kita takkan mendapatkan yang diinginkan dan dimimpikan
-Timur

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada orang tua saya tercinta “ummi” Hasanawaty dan “abi” Agus Mulyadi Setiawan yang senantiasa dengan sabar memberikan kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus serta selalu mengorbankan dan mengusahakan apa pun demi memberikan yang terbaik untuk saya. Kepada keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk selalu belajar dan bekerja keras. Kepada Agusta Restu Pawestri yang telah menemani, memberikan doa, bantuan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi dan kepada orang-orang yang saya cintai dan banggakan yang selalu memberikan semangat, menemani, dan menghibur dalam keadaan apa pun, sehingga karya ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat karunia dan rahmat-Nya, telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam selalu diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan umatnya kepada panji-panji kebaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pembelajaran yang sudah terlaksana selama perkuliahan. Skripsi ini berjudul “Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun & Tes Futsal FIK Jogja Peserta Ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang”. terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studinya di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan sarana dan prasarana sehingga studi dapat berjalan dengan baik.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY yang telah memberikan bantuan selama penyusunan pra proposal.
4. Bapak Drs. Herwin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing dan memberi semangat serta dorongan untuk terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY yang telah memberikan bekal ilmu bimbingan, motivasi, dan pengalaman selama penulis berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.

6. Pengurus, pelatih, dan siswa ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Orang terkasih dan sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan bantuan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
9. Seluruh pihak yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 1 Juli 2024



Penulis

**PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
FUTSAL TES FUTSAL BAGI PEMAIN KU 10-12 TAHUN & TES FUTSAL
FIK JOGJA PESERTA EKSTRAKURIKULER SDIT AL-IZZAH
KABUPATEN TANGERANG**

Mujaddid Abdullah Azzam
20602244080

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” (2) Mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” (3) Mengetahui perbedaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang yang berjumlah 30 siswa. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa diambil dari hasil *purposive sampling* dengan kriteria (1) Aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (2) Berusia 10-12 tahun (3) Tidak sedang sakit atau hadir saat pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Analisis data menggunakan *paired sample t-test*. Instrumen tes yang digunakan yaitu “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” yang memiliki nilai validitas 0,765, reliabilitas *item shooting* 0,815, reliabilitas *item waktu* 0,946 dan “Tes Futsal FIK Jogja” yang memiliki nilai validitas 0,667 reliabilitas 0,691 objektivitas 0,544.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berada pada kategori “sedang” berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”. (2) Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berada pada kategori “sedang” berdasarkan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.

Kata Kunci: Futsal, Tingkat Keterampilan Dasar, Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi KU 10-12 Tahun, Tes Futsal FIK Jogja

**COMPARISON IN THE LEVEL OF BASIC FUTSAL PLAYING SKILLS
WITH FUTSAL TEST FOR FUTSAL PLAYERS AGED 10-12 YEARS OLD
AND FIK JOGJA'S FUTSAL TEST FOR EXTRACURRICULAR MEMBERS
OF SDIT AL-IZZAH, TANGERANG REGENCY**

Mujaddid Abdullah Azzam
20602244080

ABSTRACT

This research aims to (1) determine the level of basic futsal playing skills of futsal extracurricular members of SDIT Al-Izzah (Al-Izzah Islamic Elementary School), Tangerang Regency based on the instrument "Basic Futsal Skills Test for 10-12 Years Old Players", (2) determine the level of basic futsal playing skills of futsal extracurricular members at SDIT Al-Izzah Izzah Tangerang Regency based on the instrument "FIK Jogja Futsal Test", (3) find out the differences in the level of basic futsal playing skills of futsal extracurricular members of SDIT Al-Izzah Tangerang Regency based on the instrument "Basic Futsal Skills Test for 10-12 Years Old Players" and the instrument of "FIK Futsal Test Yogyakarta."

This research was a descriptive study with a survey method. The research population was the futsal extracurricular members of SDIT Al-Izzah, Tangerang Regency, totaling 30 students. The research sample consisted of 25 students taken by purposive sampling with the criteria (1) were actively participating in extracurricular activities, (2) aged 10-12 years old (3) were not sick or present at the time of data collection. The data collection techniques used tests and measurements. The data analysis used paired sample t-test. The test instruments used "Basic Futsal Skills Test for 10-12 Years Old Players" which had a validity value of 0.765, shooting item reliability at 0.815, time item reliability at 0.946 and "FIK Jogja Futsal Test" which had a validity value of 0.667, reliability at 0.691, and objectivity at 0.544.

The results of the research show that (1) the level of basic futsal playing skills of futsal extracurricular members of SDIT Al-Izzah Tangerang Regency is in the "medium" level based on the instrument "Basic Futsal Skills Test for 10-12 Years Old Players". (2) The level of basic futsal playing skills for SDIT Al-Izzah Tangerang Regency extracurricular members is in the "medium" level based on the "FIK Jogja Futsal Test" instrument. (3) There is no significant difference in the level of basic futsal playing skills of futsal extracurricular members of SDIT Al-Izzah Tangerang Regency based on the "Basic Futsal Skills Test for 10-12 Years Old Players" instrument and the "FIK Jogja Futsal Test" instrument.

Keywords: *Futsal, Basic Skill Level, Basic Futsal Skills Test For 10-12 Years Old School, FIK Jogja Futsal Test*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Keterampilan.....	12
2. Hakikat Permainan Futsal.....	14
3. Teknik Dasar Permainan Futsal.....	16
4. Hakikat Instrumen Tes & Pengukuran.....	28
5. Hakikat Ekstrakurikuler.....	31
6. Karakteristik Siswa SD.....	32
7. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izzah Kabupaten Tangerang.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	42
1. Teknik Pengumpulan Data.....	42
2. Instrumen Penelitian.....	43
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54

1. Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun...	54
2. Tes Futsal FIK Jogja.....	56
B. Hasil Analisis Data.....	57
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
2. Uji Prasyarat.....	59
3. Uji Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar.....	61
C. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Dasar <i>Passing</i>	17
Gambar 2. Teknik Dasar Mengontrol Bola.....	19
Gambar 3. Teknik Dasar <i>Dribbling</i>	21
Gambar 4. Teknik Dasar <i>Shooting</i>	25
Gambar 5. Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 6. Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun.....	47
Gambar 7. Tes Futsal FIK Jogja.....	49
Gambar 8. Diagram Batang Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun.....	55
Gambar 9. Diagram Batang Tes Futsal FIK Jogja.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Norma Penilaian Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun.....	51
Tabel 2. Rumus Statistik.....	52
Tabel 3. Norma Penilaian Tes Futsal FIK Jogja.....	52
Tabel 4. Deskriptif Statistik Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun.....	54
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun.....	55
Tabel 6. Deskriptif Statistik Tes Futsal FIK Jogja.....	56
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Futsal FIK Jogja.....	56
Tabel 8. Validitas Instrumen.....	59
Tabel 9. Reliabilitas Instrumen.....	59
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas.....	60
Tabel 12. Hasil Uji Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	73
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Tugas Akhir Skripsi.....	74
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 4. Surat Keterangan dari SDIT Al-Izzah.....	78
Lampiran 5. Data I Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun.....	79
Lampiran 6. Data II Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun.....	80
Lampiran 7. Data Terbaik Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun.....	81
Lampiran 8. Tabel Skala T.....	82
Lampiran 9. Data I Tes Futsal FIK Jogja.....	83
Lampiran 10. Data II Tes Futsal FIK Jogja.....	84
Lampiran 11. Data Terbaik Tes Futsal FIK Jogja.....	85
Lampiran 12. Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	86
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas.....	88
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas.....	90
Lampiran 15. Hasil Analisis Uji Normalitas.....	91
Lampiran 16. Hasil Analisis Uji Homogenitas.....	92
Lampiran 17. Hasil Analisis Uji Perbandingan.....	93
Lampiran 18. Tabel r.....	94
Lampiran 19. Tabel t.....	95
Lampiran 20. Pelaksanaan Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun.....	96
Lampiran 21. Pelaksanaan Tes Futsal FIK Jogja.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang disengaja dan direncanakan untuk mengedukasi individu dan komunitas dengan tujuan memperkuat karakter dan budaya manusia yang terhormat. Ini adalah elemen esensial dalam kehidupan karena didesain secara sengaja untuk meningkatkan pengetahuan bangsa dan memajukan potensi manusia Indonesia secara menyeluruh agar menjadi individu yang memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beretika tinggi, sehat, berpengetahuan luas, berkompeten, serta sebagai sarana untuk mengubah pola pikir tradisional menjadi lebih modern.

Pada zaman ini, pendidikan memegang peranan krusial dalam kemajuan suatu bangsa, terutama di Indonesia. Tidak dapat disangkal bahwa pendidikan di Indonesia kini tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterbukaan terhadap dunia luar telah meningkatkan persaingan dalam bidang pendidikan. Fenomena globalisasi dalam pendidikan menyoroti pentingnya hasil pendidikan, yang mencerminkan pergeseran paradigma dari keunggulan berbasis sumber daya alam menjadi keunggulan berbasis sumber daya manusia yang berkualitas (Ishak, dkk., 2022, p. 11).

Diharapkan bahwa kemajuan pendidikan akan menjadi salah satu pendorong kemajuan suatu negara. Selain memiliki ekonomi yang maju, sebuah negara juga diharapkan untuk meratakan akses pendidikan. Pendidikan jasmani

merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan karena memiliki tujuan yang sejalan dengan pendidikan secara umum, yaitu membantu individu mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Pembelajaran pendidikan jasmani sebaiknya dimulai dari tingkat dasar, yaitu melalui jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Dari kegiatan olahraga dan pemahaman akan kesehatan, harapannya siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka.

Pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk mengarahkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, serta membentuk gaya hidup sehat sepanjang kehidupan. Salah satu cara untuk mendorong siswa hidup sehat adalah melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani dan olahraga. Salah satu lingkungan di mana siswa dapat terlibat dalam aktivitas fisik, belajar, serta mengembangkan minat dan bakat dalam olahraga adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam bidang olahraga.

Terdapat tiga jenis program pembelajaran di sekolah: intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler merujuk pada kegiatan yang telah direncanakan, terjadwal, dan terstruktur secara sistematis oleh sekolah sebagai bagian utama dari proses pendidikan siswa. Program ko-kurikuler merupakan kegiatan yang sangat terkait dengan kegiatan intrakurikuler sehingga dapat mendukung dan melengkapi pelaksanaan kegiatan intrakurikuler itu sendiri. Sementara itu, Program ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di luar jam pelajaran, baik di sekolah maupun

di luar sekolah, bertujuan untuk mengeksplorasi, memperkaya, dan memperluas pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki siswa.

Program ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat mengeksplorasi dan mengembangkan aspek kepribadian, bakat, dan kemampuan mereka di luar konteks akademik. Dalam implementasi program ekstrakurikuler, siswa didorong untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minat, bakat, atau prestasi yang mereka miliki dari berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang menerapkan kurikulum pembelajaran yang mensyaratkan pelaksanaan pendidikan jasmani sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipenuhi atau diikuti oleh siswa. Di samping pembelajaran selama jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler juga diadakan di luar jam sekolah. Siswa didorong untuk memilih salah satu dari beragam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, atau prestasi yang dimiliki. Beberapa pilihan kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang adalah tilawah, sains, Bahasa Inggris, marawis, melukis, bulu tangkis, karate, futsal, dan pramuka. Dengan demikian, secara tidak langsung sekolah memberikan dukungan dan fasilitas kepada siswa untuk mengembangkan dan mengeksplorasi potensi mereka agar dapat berhasil dalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Walau terdapat beragam ekstrakurikuler, futsal merupakan ekstrakurikuler kedua yang paling banyak diminati dan disukai di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang. Permainan futsal akan menjadi lebih lancar, teratur, dan menarik jika para pemain memiliki penguasaan yang baik terhadap

berbagai aspek permainan, termasuk penguasaan teknik dasar (Solihin, 2020, p. 240). Berdasarkan hasil observasi latihan bermain yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Februari 2024, beberapa siswa masih kurang bersungguh-sungguh dan menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik dasar *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*.

Hambatan-hambatan seperti ini sebenarnya sangat penting karena dapat memengaruhi jalannya permainan dan hasil pertandingan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan koordinator ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang pada tanggal 2 Februari 2024, program latihan ekstrakurikuler futsal di SDIT Al-Izzah masih belum jelas. Dari masalah tersebut, peneliti berharap untuk memahami tingkat keterampilan dasar bermain futsal dari setiap pemain dengan tujuan agar setiap pemain dapat mengetahui kemampuan teknis yang mereka miliki dan dapat memberikan gambaran kepada pelatih agar dapat membuat program latihan yang sesuai dengan kebutuhan anak didiknya. Hal ini bertujuan untuk memberikan latihan teknik dasar yang sesuai dengan prosedur yang benar, sehingga melalui tes ini setiap pemain akan lebih fokus pada pengembangan teknik dasar bermain futsal selama latihan berlangsung. Dalam upaya mewujudkan pemain futsal yang memiliki keterampilan dasar yang baik, seorang pelatih umumnya akan menekankan pada pengulangan latihan mengenai keterampilan dasar seperti mengumpan (*passing*), mengontrol bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan sebagainya.

Pada permainan futsal, aspek yang paling krusial adalah kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki secara personal. Keterampilan dasar ini mencakup berbagai teknik, seperti menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), mengontrol bola (*control*), dan menembak bola (*shooting*) (Lhaksana, 2011, p. 7). Teknik dalam permainan futsal terlihat sama dengan sepak bola, tetapi sebenarnya terdapat perbedaan di antara keduanya. Dalam sepak bola, *passing* lambung sering kali dilakukan. Sedangkan, dalam futsal *passing* lambung jarang terjadi. Kontrol bola dalam sepak bola lebih dominan menggunakan kaki bagian dalam. Sedangkan, kontrol bola dalam futsal lebih dominan menggunakan *sole*. Dalam futsal, dikarenakan ruangan yang lebih kecil, *dribbling* sering dilakukan menggunakan *sole* agar bola dapat selalu dekat dengan kaki. Sedangkan dalam sepak bola, *dribbling* dapat dilakukan dengan jarak yang lebih jauh dan memiliki lebih banyak ruang untuk *running with the ball*. Teknik *shooting* dalam futsal tidak memiliki perbedaan dengan sepak bola, keduanya lebih banyak menggunakan punggung kaki untuk *shooting* dan jika terdapat kesempatan, *placing* dapat menjadi opsi untuk *finishing*.

Passing merupakan memberikan atau memindahkan bola secara mendatar atau melambung dari satu anggota tim ke anggota tim lainnya dengan jarak yang berbeda-beda. Pentingnya *passing* dalam futsal tidak dapat dipandang remeh, mengingat permainan ini menuntut strategi dan ketepatan dalam mengumpan. Agar dapat melakukan *passing* dengan presisi, para pemain harus melatihnya secara konsisten untuk menciptakan kebiasaan dalam gerakan

mereka (Marjiano, dkk., 2023, p. 55). Banyak siswa yang masih melakukan *passing* dengan tendangan yang terlalu keras atau terlalu lemah, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan arah yang diinginkan. Ada juga beberapa siswa yang belum paham bagaimana perkenaan kaki terhadap bola pada saat melakukan *passing*. Akibatnya, sering terjadi kesalahan saat mereka mengumpan bola kepada teman mereka.

Mengontrol bola juga penting dalam permainan futsal. Menurut Hulfian & Subakti (2022, p. 29), teknik dasar mengontrol bola harus dilakukan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*). Karena lapangan memiliki permukaan yang datar, bola cenderung bergerak cepat. Oleh karena itu, penting bagi para pemain untuk dapat mengontrol bola dengan baik. Jika bola di-*control* terlalu jauh dari kaki, lawan akan lebih mudah merebutnya. Banyak siswa yang masih melakukan *control* dengan cara yang salah, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Teknik *dribbling* juga penting dalam permainan futsal. Kemahiran dalam *dribbling* adalah salah satu aspek dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal. Dalam melakukan *dribbling*, pemain menggunakan kaki untuk menggerakkan bola secara terus-menerus di atas permukaan tanah dalam waktu singkat (Reynaldi, dkk., 2023, p. 79). Siswa sering menghadapi kesulitan dalam melakukan *dribbling*. Bola sering terlepas dan dengan mudah dapat dikuasai oleh lawan. Sebagian besar siswa belum memiliki penguasaan teknik *dribbling* yang baik.

Shooting merupakan elemen yang sangat vital dalam permainan futsal karena tujuannya adalah untuk mencetak gol. Dalam futsal, teknik *shooting* yang dominan adalah menggunakan punggung kaki. Pemain yang mampu melakukan *shooting* dengan baik dan akurat akan memiliki keuntungan dalam mencetak gol, terutama saat melakukan tendangan penalti. Kemahiran yang baik dalam *shooting* akan memudahkan dalam mencetak gol atau mengarahkan bola ke gawang lawan. *Shooting* adalah metode untuk mencetak gol, karena setiap pemain memiliki peluang untuk mencetak gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan (Solihin, 2020, pp. 241-242). Masalah yang sering dialami oleh siswa adalah ketidakakuratan dan kurangnya keefektifan dalam *shooting*, sehingga tidak mencapai target dengan tepat dan tidak terarah.

Setiap siswa menunjukkan tingkat keterampilan teknik yang bervariasi saat bermain futsal. Ada yang memiliki keterampilan baik dan ada pula yang kurang. Variasi dalam keterampilan teknik terlihat pada siswa-siswa SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang. Sebagai contoh, kemampuan menggiring bola masih belum memadai, terlihat dari mudahnya bola direbut oleh lawan saat digiring. Kemampuan menendang bola juga masih lemah, ditandai dengan tendangan yang kurang kuat dan mudah ditangkap oleh penjaga gawang. Selain itu, keakuratan tendangan juga kurang. Kemampuan *passing* siswa SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang juga belum terarah, sehingga permainan futsal tidak menarik dan bola mudah direbut oleh lawan. Juga kemampuan *control* yang masih banyak yang melakukannya dengan cara yang salah. Padahal, untuk

mencapai tingkat prestasi yang maksimal, langkah awalnya adalah memberikan pembinaan pada usia dini (Irfan, dkk. 2020, p. 720).

Dari masalah yang disebutkan di atas, disimpulkan bahwa penting untuk memahami tingkat keterampilan dasar bermain futsal melalui penelitian. Penelitian ini akan menggunakan dua jenis instrumen yaitu instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” (Wijayanti & Kushartanti, 2014) dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” (Marhaendro, Saryono & Yudanto, 2009) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan kedua instrumen tersebut dan melihat apakah terdapat perbedaan secara signifikan pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan kedua instrumen tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Program latihan ekstrakurikuler futsal di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang masih belum jelas.
2. Peserta kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang.
3. Peserta ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang masih memiliki teknik dasar *passing* dan *control* yang kurang.

4. Peserta ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang masih memiliki teknik dasar *dribbling* dan *shooting* yang kurang.
5. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Dengan merujuk pada identifikasi masalah yang telah disebutkan, diperlukan pembatasan untuk memperjelas dan memfokuskan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini akan terfokus pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang meliputi *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting* dari peserta ekstrakurikuler futsal di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang yang berusia 10-12 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”?
2. Bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”?
3. Bagaimana perbedaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan “Tes

Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan “Tes Futsal FIK Jogja”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan ”Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan ”Tes Futsal FIK Jogja”.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam usaha mendapatkan informasi mengenai perbandingan tingkat keterampilan dasar bermain futsal berdasarkan “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain

KU 10-12 Tahun” dan ”Tes Futsal FIK Jogja” peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Ekstrakurikuler Futsal

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan para peserta ekstrakurikuler futsal terkait penguasaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki.

b. Bagi Guru/Pelatih

Melalui penggunaan 2 jenis instrumen tes yang berbeda, guru/pelatih dapat memperoleh gambaran mengenai tingkat keterampilan dasar bermain futsal para peserta dengan perspektif yang lebih luas sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur merancang program latihan ke depannya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan jawaban yang konkret atas permasalahan yang sedang dikaji dan menambah pengalaman yang berguna bagi peneliti untuk melengkapi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah suatu hal menjadi lebih bernilai dan bermakna (Putri, dkk., 2023, p. 54). Setiap individu memiliki keterampilan yang merupakan anugerah dari Yang Maha Kuasa. Sebagian orang ada yang menyadari keterampilan yang dimiliki, namun ada juga yang belum menyadari potensi keterampilan dalam diri mereka. Keterampilan dapat diekspresikan melalui pikiran, akal, dan kreativitas. Ketika keterampilan diasah, ada potensi untuk menciptakan hal yang menguntungkan.

Mardhiyah, dkk. (2021, p. 35) menyatakan bahwa keterampilan merupakan fondasi kemampuan yang perlu ditingkatkan, dipertajam, dan diperluas secara terus-menerus agar dapat digunakan secara optimal. Pengembangan keterampilan memerlukan proses penajaman pikiran atau pemikiran yang mendorong kemunculan keterampilan spesifik pada individu. Keterampilan juga dapat beradaptasi dengan zaman, mengikuti perkembangan pikiran dan masalah-masalah yang tengah dihadapi.

Keterampilan adalah parameter untuk mengukur kemampuan individu, terutama dalam kemampuan untuk menciptakan atau mewujudkan sesuatu, baik itu berbentuk materi atau non-materi, dapat menjadi aset dalam mencapai tujuan (Nasihudin & Hariyadin, 2021, p. 734). Menurut

Candra (2019, p. 9), keterampilan diartikan sebagai penanda dari tingkat keahlian dan penguasaan yang memerlukan aktivitas fisik, sehingga keterampilan adalah kompetensi yang dipraktekkan oleh individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu pekerjaan. Dalam konteks keolahragaan, keterampilan merupakan serangkaian gerakan atau proses yang menggambarkan kemampuan praktis dalam menyelesaikan aktivitas olahraga dalam cabang tertentu.

Ranupandojo & Husnan (2011, p. 72) menyatakan bahwa dengan berjalannya waktu dan pengalaman dalam suatu pekerjaan, seseorang akan menjadi lebih berpengalaman dan meningkatkan keterampilannya. Sementara itu, Widayatun (2005, p. 24) menyebutkan bahwa ada faktor-faktor yang dapat memengaruhi keterampilan secara langsung, yaitu:

a. Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan berbagai tindakan sesuai dengan prosedur yang telah diajarkan. Hal ini membangkitkan keinginan individu untuk bertindak.

b. Pengalaman

Ini adalah hal yang memperkuat kapasitas seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau keterampilan. Pengalaman memungkinkan seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya dengan lebih baik, karena telah melalui pengalaman di masa lalu.

c. Keahlian

Keahlian yang dimiliki seseorang akan meningkatkan keterampilannya dalam melakukan suatu keterampilan tertentu. Keahlian memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang telah dipelajari.

2. Hakikat Permainan Futsal

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di dalam ruangan (*indoor*), di mana dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain menggunakan teknik manipulasi bola dengan kaki dan bagian tubuh lainnya selain tangan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Futsal pertama kali diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930 (Purba, dkk., 2023, pp. 3754-3755). Asal kata "futsal" berasal dari bahasa Spanyol dan Portugis, yaitu "*Futbal Salon*" atau "*Futbal Sala*", yang secara harfiah diterjemahkan sebagai "sepak bola dalam ruangan" (Aguss & Yuliandra, 2020, p. 279).

Futsal adalah olahraga permainan yang mirip dengan sepak bola, di mana dua tim berlaga untuk menguasai bola dan mencetak gol ke gawang lawan serta menghindari gawang mereka dari kebobolan. Tim yang berhasil mencetak lebih banyak gol ke gawang lawan menjadi pemenangnya (Purba, dkk., 2023, p. 3754). Dengan kata lain, olahraga futsal adalah olahraga invasi yang artinya terdapat dua tim yang masing-masing berusaha memasuki wilayah lawan untuk mencetak poin dan mempertahankan wilayah sendiri agar lawan tidak dapat mencetak poin.

Permainan futsal telah menjadi salah satu jenis olahraga yang sangat populer dan disukai oleh hampir semua kalangan masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun di pedesaan, dari anak-anak hingga orang dewasa. Meskipun demikian, aktivitas futsal lebih sering dilakukan oleh kalangan anak-anak remaja dan dewasa. Faktanya, banyak klub futsal di berbagai daerah serta turnamen futsal yang diadakan secara lokal, regional, nasional, maupun internasional menunjukkan tingginya minat dan partisipasi dalam permainan ini.

Menurut Aguss & Yuliandri (2020, p. 279), meskipun permainan futsal memiliki kesamaan dengan sepak bola konvensional, namun terdapat perbedaan dalam pola permainan dan tata cara serangan, sementara kekuatan stamina, mental, dan strategi tetap diperlukan dalam kedua jenis olahraga ini. Pratiwi & Rahmadani (2023, p. 23) menyebutkan bahwa futsal dimainkan di lapangan yang lebih kecil dibandingkan sepak bola, sehingga mewajibkan pemain untuk tetap bergerak dan berlari sepanjang permainan. Oleh karena itu, olahraga ini menuntut kondisi fisik yang optimal, melibatkan aspek *endurance* (daya tahan), *strength* (kekuatan), *speed* (kecepatan), *flexibility* (kelenturan), *balance* (keseimbangan), *agility* (kelincahan), *coordination* (koordinasi), *accuracy* (ketepatan), *reaction* (reaksi), dan *power* (kombinasi kekuatan dan kecepatan).

Futsal adalah olahraga modifikasi dari sepak bola yang memiliki teknik dasar yang mirip dengan sepak bola (Pranata, 2020, p. 135). Terdapat lima teknik dasar yang penting dalam futsal, yaitu teknik dasar mengumpan

(*passing*), teknik dasar mengontrol bola (*control*), teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Semua pemain futsal diharapkan untuk menguasai kelima teknik dasar tersebut dengan baik. Mereka dihadapkan pada tuntutan untuk dapat melaksanakan teknik dasar secara tepat dan cepat dalam situasi tekanan yang dihadapi dalam ritme permainan futsal (Hutomo, dkk., 2019, p. 21).

3. Teknik Dasar Permainan Futsal

Teknik dasar adalah elemen kunci atau langkah awal dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Ini terbukti ketika sebuah tim atau individu memiliki keterampilan teknik yang baik, yang secara otomatis meningkatkan efisiensi dan efektivitas penampilan. Dalam konteks olahraga futsal, untuk mencapai hasil maksimal, yaitu mencetak gol, tidak hanya diperlukan tim yang baik, tetapi juga keahlian dasar seperti kemampuan mengumpan, menerima bola, menggiring bola, dan menembak bola.

a. Teknik Dasar Mengumpan Bola (*Passing*)

Passing adalah keterampilan fundamental yang sangat penting bagi setiap pemain futsal, dimana tujuannya adalah untuk melakukan umpan kepada rekan satu tim (Idris & Dimiyati, 2020, p. 77). Teknik *passing* merupakan keterampilan yang diterapkan dalam permainan futsal dengan memanfaatkan semua bagian kaki, termasuk bagian dalam, luar, atas, dan belakang.

Gambar 1. Teknik Dasar *Passing*



Sumber: Lhaksana, 2011, p. 30

Maksud dari melakukan *passing* adalah memberikan umpan kepada rekan satu tim dengan tujuan mendapatkan keunggulan dalam menguasai permainan atau mencetak gol.

1) Teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam

Melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam sebenarnya merupakan hal yang cukup mudah, namun jika tidak dilatih secara intensif, bisa menyebabkan penampilan pemain menjadi kurang optimal dalam melakukan *passing*. Umumnya, penggunaan *passing* dengan kaki bagian dalam ditujukan untuk jarak yang dekat. Fokus pada teknik *passing* dengan kaki bagian dalam adalah mempermudah rekan satu tim untuk mengontrol bola (Wibowo, 2019, p. 14-15).

Inilah langkah-langkah melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam:

- a) Berdiri menghadap teman atau sasaran dengan bola berada di belakang Anda.
- b) Letakkan kaki tumpuan di samping bola dengan sedikit menekuk lutut.

- c) Tarik kaki yang akan menendang bola sedikit ke belakang, kemudian ayunkan ke bola.
 - d) Pastikan kaki Anda mengenai bagian tengah bola.
 - e) Setelah melakukan tendangan, biarkan kaki terus bergerak ke depan mengikuti arah bola.
- 2) Teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar

Teknik ini diterapkan oleh individu yang memiliki keterampilan tinggi dan memerlukan pengalaman yang luas melalui latihan berkelanjutan untuk mengembangkan teknik *passing* ini. Jenis teknik *passing* ini melibatkan penggunaan sisi luar kaki dan biasanya digunakan untuk memberikan umpan menyilang kepada rekan yang berada di daerah yang berlawanan dengan posisi Anda, atau untuk memberikan umpan-umpan terobosan.

Ini langkah-langkah melakukan *passing* menggunakan kaki bagian luar:

- a) Berdiri di samping bola.
- b) Letakkan kaki yang akan menjadi tumpuan di belakang atau sejajar dengan bola.
- c) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang, lalu ayunkan ke samping untuk mengenai bola.
- d) Pastikan kaki Anda mengenai sisi kanan atau kiri bola.
- e) Setelah melakukan tendangan, biarkan kaki tetap bergerak mengikuti arah bola.

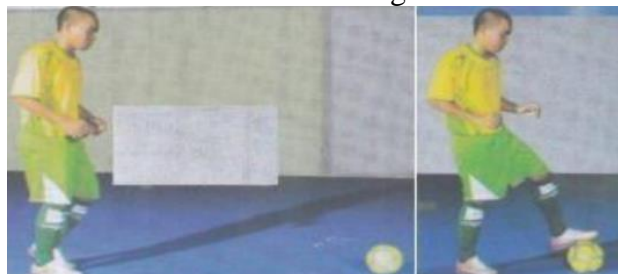
b. Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Dalam futsal, kontrol menggunakan telapak kaki (*sole*) lebih dominan karena lapangan yang rata, menyebabkan bola bergerak cepat. Oleh karena itu, pemain harus memiliki kemampuan untuk menguasai bola dengan baik. Cepatnya pergerakan bola membutuhkan pemain untuk menerima bola secara tepat dan segera membawanya ke posisi bermain yang sesuai (Hermans, 2011, pp. 23-27).

Menurut Wibowo (2019, p. 21-22), keberhasilan seorang pemain futsal tidak hanya ditentukan oleh kemahiran dalam teknik *passing*, tetapi juga oleh kemampuan menguasai teknik *control*. Pemain akan mampu dengan cepat membuat keputusan untuk melakukan *passing* atau *shooting* ke gawang jika mereka memiliki kemampuan *control* yang baik.

Teknik *control* merujuk pada keterampilan yang dimiliki seorang pemain futsal untuk mengendalikan bola menggunakan seluruh bagian tubuh tanpa melanggar aturan resmi, memungkinkan pemain untuk menghentikan bola dan memperoleh kendali atasnya.

Gambar 2. Teknik Dasar Mengontrol Bola



Sumber: Lhaksana, 2011, p. 31

Tujuan penerapan teknik *control* adalah untuk menjaga bola aman, mengubah arah permainan, mengontrol alur permainan, dan menjaga bola tetap dalam jangkauan.

Prinsip utama dalam teknik *control* sebenarnya adalah memanfaatkan semua bagian tubuh, termasuk kaki, paha, dan dada. Namun, dalam konteks permainan futsal, fokus utamanya adalah pada penggunaan kaki, terutama menggunakan bagian sol. Hal ini karena permainan futsal memerlukan gerakan pemain yang cepat, akurasi dalam *passing*, dan *control* yang baik. Dengan lapangan yang relatif kecil, *passing* bawah menjadi penting. Oleh karena itu, kontrol dengan menggunakan kaki lebih diutamakan dalam permainan ini. Meskipun tidak umum, kemungkinan untuk mengajarkan *control* bola menggunakan dada dan paha tetap terbuka. Dalam permainan futsal, terdapat situasi di mana bola mungkin akan dilambungkan, namun hal tersebut jarang terjadi.

1) Cara melakukan teknik *control*

- a) Saat melakukannya, pastikan fokus pandangan dari awal mengarah pada datangnya bola.
- b) Selalu pertahankan keseimbangan saat bola mendekat.
- c) Gunakan telapak kaki atau sol untuk mengendalikan bola dengan lebih mudah dan memastikan pergerakan bola bisa dihentikan dengan baik.

c. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menggiring bola adalah salah satu keterampilan dasar yang memegang peran penting dalam permainan sepak bola atau futsal . Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pengamat sepak bola menyatakan bahwa keahlian seorang pemain bisa dilihat dari kemampuannya dalam menggiring bola (Novsir, dkk., 2020, p. 10).

Menurut Lhaksana (2011, p. 33), *dribbling* adalah keterampilan penting dan mutlak yang wajib dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan seorang pemain dalam mengendalikan bola sebelum mengoperinya kepada rekan satu tim untuk menciptakan peluang mencetak gol.

Gambar 3. Teknik Dasar *Dribbling*



Sumber: Lhaksana, 2011, p. 33

Setiap pemain futsal diharapkan memiliki penguasaan terhadap teknik *dribbling*. Dalam melaksanakan teknik *dribbling*, seorang pemain perlu memiliki tingkat keseimbangan dan fleksibilitas yang optimal agar dapat menjaga stabilitas tubuh sehingga tidak mudah jatuh. Penting untuk menjaga bola tetap dekat dengan kaki atau di bawah penguasaan pemain, karena jika jarak bola terlalu jauh, risiko kehilangan bola oleh lawan akan meningkat (Wibowo, 2019, p. 25).

Berikut adalah tujuan dari penggunaan teknik *dribbling* pada permainan futsal:

- 1) Memindahkan bola ke sudut lapangan yang berbeda dalam permainan. Dalam futsal, setiap pemain diharapkan untuk membuat keputusan dalam hitungan detik, yang sering kali melibatkan gerakan *dribbling* ke area lapangan yang lebih terbuka.
- 2) Menyerang area pertahanan lawan. Saat terjadi serangan balik yang menjadi kesempatan untuk mencetak gol, pemain perlu menggunakan teknik *dribbling* untuk membuka peluang yang memungkinkan mereka mendekati gawang lawan dengan cepat dan memiliki kesempatan untuk mencetak gol.
- 3) Mempertahankan bola dari tekanan lawan. Ketika situasi permainan tidak menguntungkan tim, misalnya ketika seorang pemain ingin menyerang tetapi tidak mendapatkan *support* dari rekan satu timnya, maka pemain harus selalu berupaya untuk menjaga bola dari tekanan lawan dengan menggunakan teknik *dribbling*.
- 4) Mengecoh lawan. Saat membawa bola dan berhadapan dengan lawan, pemain harus menggunakan *dribbling* dengan cepat untuk membingungkan atau melewati lawan.

Dalam melakukan teknik *dribbling*, pemain perlu memahami bagian-bagian kaki yang digunakan. Terdapat beberapa bagian kaki yang digunakan dalam teknik *dribbling*, yaitu kaki bagian dalam, kaki

bagian bawah atau sol, kaki bagian luar, dan punggung kaki (Wibowo, 2019, p. 26).

- 1) *Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam. *Dribbling* dengan kaki bagian dalam digunakan saat ingin melewati lawan ke arah tertentu, misalnya ke kiri jika menggunakan kaki kanan, atau sebaliknya, ke kanan jika menggunakan kaki kiri.
- 2) *Dribbling* menggunakan kaki bagian bawah atau sol. Menggunakan teknik *dribbling* dengan kaki bagian bawah atau sol memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan teknik *dribbling* lainnya, di mana bola lebih mudah dikendalikan dan dapat digunakan untuk melewati lawan.
- 3) *Dribbling* menggunakan punggung kaki. *Dribbling* dengan menggunakan punggung kaki digunakan saat lawan berada jauh dari pemegang bola. Teknik ini berguna saat pemain menggiring bola lurus tanpa ada pemain penjaga di depannya. Namun, dalam futsal, *dribbling* dengan punggung kaki kurang efektif karena lapangan yang sempit. Umumnya, teknik ini lebih sering digunakan dalam sepak bola yang memiliki lapangan lebih luas.
- 4) *Dribbling* menggunakan kaki bagian luar. *Dribbling* menggunakan kaki bagian luar dilakukan saat ingin melewati lawan dengan mengarahkan bola ke kanan jika menggunakan kaki kanan, atau sebaliknya, mengarahkan ke kiri jika menggunakan kaki kiri.

d. Teknik Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Para pemain futsal perlu memiliki keahlian menembak yang baik dan tepat dalam situasi permainan yang penuh tekanan, waktu yang terbatas, ruang gerak yang sempit, kelelahan fisik, dan penjagaan ketat dari lawan (Arsin, dkk., 2023, p. 162). Futsal merupakan permainan dengan tujuan memenangkan pertandingan, dan cara untuk mencapai kemenangan adalah dengan mencetak sebanyak mungkin gol ke gawang lawan. Salah satu teknik yang digunakan untuk mencetak gol tersebut adalah teknik *shooting*. Oleh karena itu, teknik *shooting* dapat diartikan sebagai cara pemain futsal menendang bola dengan tujuan mencetak gol, melalui tendangan keras menuju gawang lawan.

Pada dasarnya, sebuah gol dianggap sah ketika bola berhasil masuk ke gawang, tidak peduli teknik yang digunakan. Namun, mencetak gol dengan menggunakan teknik *shooting* menunjukkan kualitas seorang pemain yang melakukannya.

Dalam pertandingan futsal, sangat penting bagi pemain, terutama mereka yang berada di posisi depan, untuk menguasai teknik dasar *shooting*. Berbeda dengan *placing* yang berfokus pada akurasi daripada kekuatan untuk menempatkan bola dengan presisi ke sudut yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang, *shooting* merupakan salah satu teknik dasar dalam futsal di mana seorang pemain melakukan tembakan atau menendang bola dengan keras menuju arah gawang lawan dengan tujuan mencetak gol.

Menurut Wibowo (2019, pp. 39-43), teknik *shooting* yang efektif harus menggabungkan kekuatan dan akurasi tendangan. Cara untuk mencapai tendangan yang kuat dan tepat sasaran dalam futsal adalah dengan rajin berlatih untuk menguatkan kaki agar mampu menendang bola dengan arah yang diinginkan dan presisi. Semakin rutin seorang pemain melatih teknik *shooting* ini, semakin meningkat kemampuannya dalam melakukan tembakan ke arah gawang, sehingga sulit diprediksi oleh lawan.

Gambar 4. Teknik Dasar *Shooting*



Sumber: Lhaksana, 2011, p. 34

Untuk melakukan teknik *shooting*, konsepnya mirip dengan melakukan *passing*, namun pada *shooting* diperlukan kekuatan dan tenaga yang lebih besar untuk menghasilkan laju bola yang cepat. Cara melakukan *shooting* yang benar dapat menggunakan kaki bagian dalam yang dekat dengan ujung, sisi kaki bagian luar, dan punggung kaki. Selain itu, tembakan ke arah gawang dapat dilakukan dengan menggunakan ujung kaki pada sepatu, yang dapat menghasilkan laju bola yang cepat, kuat, dan tetap bergerak lurus ke depan.

Cara melakukan dan perkenaan bolanya:

- 1) *Shooting* dengan kaki bagian dalam. Teknik ini umumnya digunakan untuk melakukan tembakan dari jarak dekat. Menendang

bola dengan menggunakan kaki bagian dalam adalah teknik yang paling umum digunakan untuk menembak dengan akurat dan terarah. Berikut beberapa tips dalam melakukan teknik *shooting* dengan cara ini:

- a) Tempatkan bola di depan tubuh dan arahkan ke sasaran.
 - b) Letakkan kaki kanan/kiri di samping bola dengan lutut sedikit ditekuk.
 - c) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang, lalu ayunkan ke depan.
 - d) Ketika menendang, tempatkan kaki di bagian tengah bola.
 - e) Biarkan kaki tetap mengikuti arah bola dengan melanjutkan ayunan ke depan.
- 2) *Shooting* dengan kaki bagian luar. Dalam futsal atau sepak bola, seringkali teknik menendang bola dengan kaki bagian luar digunakan saat melepaskan tendangan ke arah gawang, terutama saat pemain berada di posisi yang berlawanan dengan gawang lawan. Teknik *shooting* ini juga dapat digunakan untuk mengecoh penjaga gawang dari tim lawan. Cara melakukan tembakan menggunakan sisi kaki bagian luar adalah sebagai berikut:
- a) Letakkan tubuh di samping bola.
 - b) Tempatkan kaki untuk tumpuan sejajar atau sedikit di belakang bola.

- c) Tarik kaki kanan atau kiri yang akan menendang ke belakang, lalu ayunkan dengan cepat ke samping untuk memberi laju pada bola.
 - d) Saat menendang, tempatkan kaki di samping kanan atau kiri bola.
 - e) Setelah menendang, biarkan kaki mengayun mengikuti arah bola ke samping.
- 3) *Shooting* dengan punggung kaki. Teknik menendang bola menggunakan punggung kaki kerap digunakan oleh pemain futsal dalam pertandingan karena mampu menghasilkan tendangan yang cepat dan tepat sasaran, khususnya ketika mendapat ruang untuk melepaskan tembakan yang kuat. Latihan yang tepat diperlukan agar dapat menguasai teknik *shooting* ini secara efektif. Berikut adalah beberapa tips untuk melakukan tendangan bola dengan keras menggunakan punggung kaki:
- a) Letakkan bola di depan tubuh.
 - b) Tempatkan kaki sebagai penyangga di samping bola dan arahkan jari-jari kaki ke arah gawang.
 - c) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang, kemudian ayunkan ke depan dengan sekuat tenaga.
 - d) Saat melakukan tendangan, condongkan sedikit tubuh ke depan.
 - e) Tendang bagian tengah bola dengan punggung kaki menghadap ke arah target.

- f) Biarkan kaki terus berayun ke depan mengikuti bola setelah melakukan tendangan.
- 4) *Shooting* menggunakan ujung kaki. Teknik menembak bola dengan kuat bisa dilakukan dengan menggunakan ujung kaki atau bagian ujung sepatu, yang kadang-kadang disebut sebagai *concong* atau *gajul* oleh beberapa orang. Pemain umumnya tidak sering menggunakan teknik ini, kecuali dalam situasi tertentu seperti saat terjepit atau tertekan oleh lawan, atau ketika berhadapan satu lawan satu dengan kiper dari tim lawan. Untuk menjalankan teknik *shooting* dengan menggunakan bagian ujung kaki dengan baik, prosesnya hampir mirip dengan saat menggunakan teknik *shooting* bola dengan cara lainnya. Yang harus diperhatikan adalah berikut:
- a) Letakkan tubuh di belakang bola.
 - b) Letakkan kaki kanan/kiri sedikit di belakang bola untuk menyangga.
 - c) Tarik kaki yang akan menendang ke belakang, kemudian dorong ke depan.
 - d) Tendang bola di bagian tengahnya menggunakan ujung kaki atau sepatu.
 - e) Tahan kaki agar tidak bergerak ke depan mengikuti arah bola.

4. Hakikat Instrumen Tes & Pengukuran

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga proses penelitian menjadi

lebih sistematis dan mudah (Arikunto, 2013, p. 203). Menurut Riduwan (2013, p. 25), instrumen penelitian adalah alat yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah jantung penelitian yang saling berkaitan.

Instrumen memegang peran penting dalam proses penelitian. Sukardi (2013, p. 73) mengungkapkan bahwa peran instrumen penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan saat peneliti melakukan pengumpulan informasi di lapangan. Menurutnya, pembuatan instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan tahap yang harus dilakukan secara intensif sebelum peneliti memulai penelitian lapangan atau sebagai bagian dari proposal. Namun, dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian dapat dikembangkan selama penelitian berlangsung agar sesuai dengan konteks penelitian di lapangan.

Untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien, instrumen perlu memiliki kualitas yang baik sebagai alat pengukur. Suarsih (2020, pp. 12-13) mengemukakan bahwa instrumen yang berkualitas memenuhi kriteria-kriteria berikut:

- a) Valid. Sebuah instrumen mengacu pada keakuratan dalam mengevaluasi objek yang dinilai. Instrumen dianggap memiliki validitas tinggi jika mampu secara tepat mengukur dan menilai aspek yang ingin diukur. Proses validasi instrumen mencakup validitas konten (*content validity*) dan validitas *item*.

- b) Reliabel. Reliabilitas suatu instrumen mengacu pada ketetapan, konsistensi, atau stabilitasnya. Evaluasi reliabilitas instrumen dilakukan setelah instrumen dianggap valid.
- c) Objektif. Objektivitas suatu instrumen mengharuskan penilai untuk menilai objek dengan mempertimbangkan apa yang sebenarnya terjadi, tanpa dipengaruhi oleh subjektivitas penilai atau faktor lain di luar data yang tersedia.
- d) Praktis dan mudah dilaksanakan. Sebuah instrumen dianggap praktis jika biaya pengukuran mudah dan terjangkau. Kemudahan administrasi, penilaian, dan interpretasi juga menjadi faktor dalam praktisnya sebuah instrumen.
- e) Norma. Norma adalah panduan, standar, atau tolok ukur yang digunakan untuk menetapkan level minimum untuk kelulusan.

Cara untuk mengukur kemampuan keterampilan dasar bermain futsal salah satunya adalah dengan mengukurnya melalui instrumen penelitian. Berdasarkan dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, setidaknya ada tiga instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan dasar bermain futsal yaitu:

1. “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi KU 10-12 Tahun” milik Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B. M. Wara Kushartanti tahun 2014.
2. “Tes Futsal FIK Jogja” milik Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, dan Yudanto tahun 2009.

3. "*Futsal Skill Test (FST)*" milik Agus Susworo Dwi Marhaendro tahun 2014.

5. Hakikat Ekstrakurikuler

Menurut Prihatin (2011, p. 180), kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya pendidikan di luar ruang kelas dan layanan konseling yang bertujuan mendukung perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini diselenggarakan oleh pendidik atau staf kependidikan yang memiliki keterampilan dan wewenang di lembaga pendidikan, seperti sekolah atau madrasah. Ini didukung oleh Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar, kegiatan intrakurikuler, dan kegiatan kokurikuler, dengan bimbingan serta pengawasan dari lembaga pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Marthan (2007, p. 92), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang tidak diatur secara kurikuler tetapi penting untuk meningkatkan aspek keagamaan, aspek sosial budaya, pengembangan minat, serta dapat meliputi kegiatan seperti pramuka, kesenian, olahraga, dan kesehatan. Karim (2013, p. 2) mengatakan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa diberi arahan untuk mengembangkan karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, disiplin, menghargai keberagaman,

serta memiliki empati dan simpati. Semua hal ini dianggap akan sangat mendukung kesuksesan peserta didik di masa depan.

6. Karakteristik Siswa SD

Murid-murid di tingkat sekolah dasar berumur antara 6 hingga 12 tahun. Pada tahap perkembangan ini, mereka seringkali sangat aktif karena kekuatan fisik mereka yang mumpuni dan sedang mengalami masa pertumbuhan di mana aktivitas fisik menjadi bagian penting. Dalam hal pembelajaran, ciri khas anak-anak sekolah dasar meliputi kecenderungan untuk senang bermain, eksplorasi sensorik, kegembiraan dalam bergerak, dan ketertarikan terhadap kerja kelompok (Dwiputri & Anggraeni, 2021, p. 1271). Aspek yang signifikan yang perlu dipahami dalam konteks siswa atau peserta belajar sebagai individu adalah bahwa siswa merupakan manusia yang memiliki sejarah, makhluk dengan keunikan atau individualitas, selalu memerlukan sosialisasi di antara mereka, memiliki keinginan untuk berinteraksi dengan alam sekitar, serta memiliki kebebasan untuk mengembangkan pemikiran dan perasaannya yang pada akhirnya mengarah pada pertemuannya dengan yang transendental (Septianti & Afiani, 2020, p. 9).

Menurut Piaget, pada masa sekolah dasar anak telah memasuki fase pengukuhan intelektual, dimana mereka mulai menunjukkan kehausan akan pengetahuan. Meskipun pola pikir mereka masih bersifat holistik dan berada dalam tahap operasional konkret, namun mereka telah memiliki kemampuan untuk memahami hubungan sebab-akibat. Selain itu, anak-

anak juga mulai menikmati kehidupan dalam kelompok teman sebaya, mengerti konsep-konsep yang sesuai dan tidak sesuai dengan diri mereka, mulai menunjukkan kemandirian, serta memiliki minat dalam pembelajaran (Semiawan, 2009, p. 50). Masih menurut Piaget, anak-anak dalam tahap operasional konkret juga mengembangkan kemampuan tambahan yang disebut sebagai sistem operasi atau langkah-langkah berpikir yang membantu mereka mengorganisir gagasan dan pemikiran mereka dengan peristiwa konkret sehingga membentuk perilaku atau karakteristik dalam diri anak (Syah, 2011, p. 30).

7. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al- Izzah Kabupaten Tangerang

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izzah terletak di Perumahan Taman Adiyasa Blok J14 No. 1, Kelurahan Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten. Proses pendidikan di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang terdiri dari kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi yang wajib dan pilihan. Siswa yang memiliki minat khusus dapat mengembangkannya melalui kegiatan ekstrakurikuler pilihan, untuk menggali potensi dan bakat intelektual mereka. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa antara lain:

- a) Ekstrakurikuler wajib: Pramuka.
- b) Ekstrakurikuler pilihan: melukis, marawis, karate, futsal, badminton, tilawatil qur'an, Bahasa Inggris, dan Sains.

Ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang diikuti oleh siswa kelas tiga sampai kelas enam, begitupun ekstrakurikuler futsal. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dari kelas tiga sampai kelas enam yang berusia 10-12 tahun untuk dijadikan sampel penelitian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Taufik Novianto dan Ginanjar Nugraheningsih tahun 2021 dengan judul “Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa U-15 Akademi Futsal GMS Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”. Penelitian ini ditujukan bagi 21 siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa Akademi Futsal GMS di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan tes dan pengukuran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen dari Agus Susworo, Saryono dan Yudanto (2009) yang berjudul “Tes Keterampilan Bermain Futsal”. Tes ini memiliki validitas sebesar 0,6666 dan reliabilitas sebesar 0,6911. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 1 siswa (4,76%) dinyatakan “sangat baik”, sebanyak 8 siswa (38,10%) dinyatakan “baik”, 5 siswa (23,81%) dinyatakan “cukup”, 5 siswa (23,81%) dinyatakan “kurang”, dan 2 siswa (9,52%) dinyatakan “sangat kurang”.

2. Penelitian oleh Yuga Wibawa Sutiana, Febi Kurniawan, Citra Resita, dkk. tahun 2020 dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Nihayatul Amal Purwasari”. Penelitian ini ditujukan bagi 14 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah Nihayatul Amal Purwasari, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di sekolah Nihayatul Amal Purwasari. Keterampilan dasar futsal meliputi *passing*, *controlling*, *chipping*, *dribbling*, dan *shooting*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes dan pengukuran. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” yang sudah diadopsi dengan validasi isi menggunakan validitas muka dan logis kepada para ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan “sangat baik”, sebanyak 5 siswa (36%) dinyatakan “baik”, 6 siswa (43%) dinyatakan “cukup”, 1 siswa (7%) dinyatakan “kurang baik”, dan 2 siswa (14%) dinyatakan “sangat kurang baik”.
3. Penelitian oleh Ibnu Prasetyo Widiyono dan Mudiono tahun 2021 dengan judul “Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMK Ma’arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini ditujukan bagi 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Ma’arif 1 Kebumen,

yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMK Ma'arif 1 Kebumen. Keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, dan *dribbling*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain futsal. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan instrumen "Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja". Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan "baik sekali", sebanyak 10 siswa (50%) dinyatakan "baik", 5 siswa (25%) dinyatakan "cukup", 3 siswa (15%) dinyatakan "kurang", dan 2 siswa (10%) dinyatakan "kurang sekali".

4. Penelitian oleh Iwan Fernando, Syarif Hidayat, dan Ketut Chandra Adinata Kusuma tahun 2021 dengan judul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Akademi Sempura United". Sampel Penelitian ini adalah pemain Akademi Sempura United tahun 2021 dengan rentang usia 15-16 tahun yaitu berjumlah 15 pemain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada Akademi Sempura United tahun 2021. Keterampilan dasar bermain futsal meliputi *dribbling*, *passing*, *control*, dan *shooting*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan

instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” dengan validitas 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase pada tabel dan grafik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 6 pemain (40%) dinyatakan “sangat baik”, sebanyak 2 pemain (13,33%) dinyatakan “baik”, 2 pemain (13,33%) dinyatakan “cukup”, 3 pemain (20%) dinyatakan “kurang”, dan 2 siswa (13,33%) dinyatakan “kurang sekali”.

5. Penelitian oleh Akhmad Olih Solihin tahun 2020 dengan judul “Tingkat Keterampilan Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal Tingkat Sekolah Dasar”. Sampel penelitian ini adalah 20 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti tahun 2020, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan tes dengan menggunakan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan siswa pada ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti masuk dalam kategori “sedang”.

C. Kerangka Berpikir

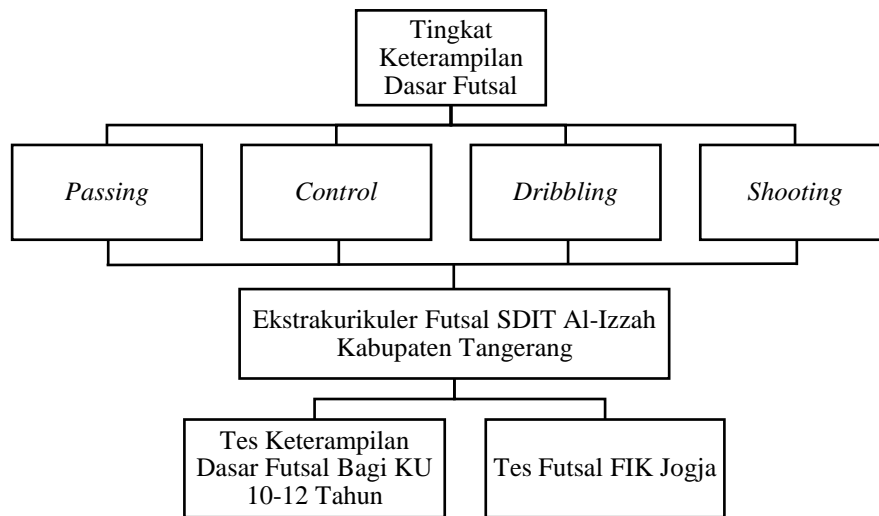
Berdasarkan pada deskripsi latar belakang di atas, timbul suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau kerangka berpikir dalam penelitian ini. Program latihan yang belum jelas, beberapa siswa

ada yang kurang bersungguh-sungguh, dan kurang diperhatikannya keterampilan teknik dasar bermain futsal, merupakan masalah dalam penelitian ini.

Dalam permainan futsal, setiap pemain perlu memiliki keterampilan dasar yang baik. Peserta ekstrakurikuler futsal SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang memiliki kemampuan dasar bermain futsal yang masih kurang, padahal keterampilan ini sangat penting dalam bermain futsal. Untuk mencapai keterampilan yang lebih tinggi, penting untuk menguasai keterampilan dasar terlebih dahulu. Penguasaan teknik dasar yang benar akan memudahkan pemain untuk meningkatkan kemampuan bermain futsal. Teknik dasar tersebut mencakup *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan dua jenis instrumen tes yang berbeda agar mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai keterampilan para siswa. Harapan dari penelitian ini, setiap pemain dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dasar mereka dalam bermain futsal dan dapat digunakan oleh pelatih untuk membuat program latihan yang sesuai dengan peserta didik. Di bawah ini adalah bagan kerangka berpikir dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 5. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

1. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang sudah cukup baik berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”.
2. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang sudah cukup baik berdasarkan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.
3. Terdapat perbedaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan tes. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal antara Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun dan Tes Futsal FIK Jogja peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang. Penelitian mencari perbedaan dalam keberadaan satu atau lebih variabel di antara dua sampel atau lebih yang berbeda, atau di waktu yang berbeda (Sugiyono, 2007, p. 3). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang terukur, terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang yang terletak di Perumahan Taman Adiyasa Blok J14 No. 1, Kelurahan Cikuya, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Banten. Pengambilan data dilaksanakan di Putsal Kirana yang terletak di Pasanggrahan Jalan Raya, Solear, Kec. Solear, Kab. Tangerang, Banten pada 27 April – 4 Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007, p. 80), populasi merujuk pada wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti tetapkan untuk diselidiki dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang yang berjumlah 30 siswa putra.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013, p. 131), sampel merupakan bagian atau representasi dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2007, p. 85) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi: (1) aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, (2) berusia antara 10-12 tahun, (3) tidak sedang sakit atau hadir saat pengumpulan data. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel pada penelitian ini berjumlah 25 siswa putra.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan Narbuko dan Ahmadi (2010, p. 118), variabel penelitian mencakup faktor-faktor yang memiliki peran dalam peristiwa atau gejala yang akan diselidiki. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perbedaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal antara Tes Keterampilan Dasar Futsal

Bagi Pemain KU 10-12 Tahun dan Tes Futsal FIK Jogja peserta ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang. Definisi operasionalnya adalah perbedaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal antara Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun dan Tes Futsal FIK Jogja peserta ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang yang meliputi *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Langkah-langkah atau proses pengambilan data dalam penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan tes atau persiapan pengumpulan data dimulai dengan memberikan pemahaman kepada peserta tentang tes yang akan dijalankan. Tujuan dari persiapan pengumpulan data adalah untuk memastikan bahwa pengumpulan data sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, persiapan tersebut mencakup penyediaan peralatan tes seperti *stopwatch*, peralatan tulis, dan perlengkapan lain yang diperlukan.
- b. Pelaksanaan tes dimulai dengan menyusun peserta didik untuk berdoa, diikuti dengan penjelasan tentang petunjuk pelaksanaan tes, dan dilanjutkan dengan sesi pemanasan. Peserta didik kemudian diminta untuk melakukan tes secara bergantian sesuai instruksi yang diberikan.

Data yang terkumpul selama tes kemudian dicatat untuk analisis lebih lanjut.

- c. Pencatatan data tes merupakan tahapan terakhir dari proses pengumpulan data, di mana hasil pengukuran dicatat secara terstruktur.

Dalam penelitian ini, setidaknya ada dua orang testor yang membantu dalam pencatatan data.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2007, p. 98), instrumen penelitian adalah alat atau tes yang dipakai untuk menghimpun informasi yang mendukung keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun (Wijayanti & Kushartanti, 2014) dan Tes Futsal FIK Jogja (Marhaendro, Saryono & Yudanto, 2009). Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar dalam bermain futsal yang meliputi: *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan ini tidak memperhitungkan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena dianggap sebagai pemain yang spesifik dan tidak umum. Instrumen ini dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan. Petunjuk pelaksanaan untuk menguji keterampilan dasar dalam bermain futsal adalah sebagai berikut:

- a. Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

- 1) Tujuan Tes

Mengukur keterampilan dasar futsal. Keterampilan yang diukur meliputi; menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*),

menahan (*controlling*), dan menembak (*shooting*). Tes ini diperuntukkan pemain futsal KU 10-12 tahun. Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak 2 kali, diambil skor yang paling baik.

2) Kegunaan

Tes ini dapat digunakan untuk pengelompokan dan menilai kemajuan dalam berlatih futsal.

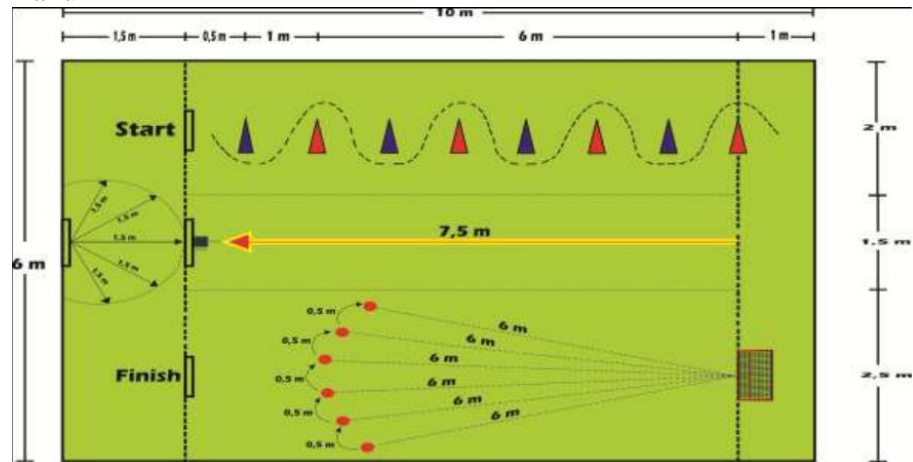
3) Fasilitas dan Peralatan yang digunakan

- a) Lapangan rata dengan ukuran lapangan 10 x 6 meter dengan satu sisi tembok.
- b) Bola futsal yang digunakan berjumlah 7 buah.
- c) *Cones* berjumlah 8 buah.
- d) Dinding tembok yang rata atau papan. Pada sisi tembok diberi garis kotak dengan ukuran lebar 1 meter dan tinggi 0,5 meter. Apabila lapangan tidak bersisi tembok maka, dapat menggunakan papan. Pada papan diberi garis kotak dengan ukuran lebar 1 meter dan tinggi 0,5 meter.
- e) Gawang dengan ukuran panjang 1,3 meter; lebar 0,6 meter; dan tinggi 0,7 meter. Jumlah satu buah.
- f) Lakban atau plester digunakan untuk membuat garis kotak pada sisi tembok, batas lapangan, tanda *start* dan *finish*, tanda letak bola, dan petunjuk jalur pergerakan testi.
- g) *Stopwatch* yang digunakan untuk mengukur waktu pelaksanaan tes.

- h) Blangko dan alat tulis yang dapat digunakan untuk mencatat waktu dan *score* hasil tes
 - i) Peluit.
- 4) Petugas
- a) Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “ya” dari *start* sampai *finish* dan sekaligus mencatat hasilnya.
 - b) Seorang penghitung jumlah bola yang masuk ke gawang dan sekaligus mencatat hasilnya.
 - c) Seorang yang mengawasi pantulan bola di pos *passing* dan *controlling*.
 - d) Sekurang-kurangnya seorang pembantu untuk mengambil bola yang ditendang ke gawang.
- 5) Petunjuk Pelaksanaan Tes
- a) Testi berdiri di belakang garis *start*.
 - b) Ketika ada aba-aba “ya” (terdengar bunyi peluit), testi menggiring bola *zig-zag* melewati delapan *cones*. Jarak masing-masing *cones* 1 meter. Pemain dapat menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki. Apabila testi menjatuhkan *cones*, maka testi harus mengulang kembali dari garis *start* dan waktu terus berjalan. Testi diberikan 3 kali kesempatan, apabila sudah 3 kali tetapi *cones* masih jatuh kembali, maka testi boleh melanjutkan rute tes berikutnya.

- c) Setelah menggiring bola *zig-zag* kemudian menggiring bola lurus sejauh 7,5 meter. Ketika menggiring bola lurus testi menggunakan sol sepatu bagian bawah. Posisi tubuh testi dapat menyamping maupun mundur.
- d) Setelah menggiring bola lurus kemudian testi melakukan *passing* ke tembok dan menahan pantulan bola sebanyak 4 kali. Dua kali menggunakan kaki kanan dan dua kali menggunakan kaki kiri secara bergantian. Jarak antara tembok dan garis 1,5 meter. Bola yang memantul tidak boleh dijemput di depan garis. Testi harus menunggu di belakang garis. Bola yang memantul jauh dari tembok hanya boleh diambil setelah melewati batas dan harus diambil dengan menggiring.
- e) Testi meletakkan bola pada kotak berukuran 0,3 x 0,3 meter kemudian menuju pos *shooting*. Testi menembak bola ke gawang sebanyak 6 kali sejauh 6 meter. Testi menembak menggunakan kaki kanan sebanyak 3 kali dan kaki kiri 3 kali secara bergantian. Jarak antar bola 0,5 meter. Setiap bola yang masuk gawang mendapatkan *score* 1.
- f) Testi menggiring bola menuju garis *finish* dan meletakkan bola di garis *finish*.

Gambar 6. Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun



Sumber: Wijayanti & Kushartanti, 2014, p. 43

6) Proses Penilaian

Hasil tes adalah waktu yang ditempuh selama menjalani serangkaian tes dan jumlah *score* dalam memasukkan bola ke gawang. Penilaian dapat dilakukan dengan cara setiap hasil skor kasar/mentah, diubah menjadi *T Score*. Dua macam *T Score* dijumlahkan dan merupakan nilai keterampilan dasar futsal.

b. Tes Futsal FIK Jogja

1) Perlengkapan Tes

Perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan pengukuran tes meliputi fasilitas dan alat. Fasilitas berupa lapangan futsal berukuran 8 m x 13 m dengan 2 sisi tembok. Untuk melengkapinya dibutuhkan plester atau lakban untuk batas kotak, tanda letak bola dan tanda petunjuk jalur pergerakan testi. Sedangkan alat berupa gawang futsal dengan ukuran lebar 3 m dan

tinggi 2 m, bola futsal sebanyak 7 buah, *cones* sebanyak 2 buah, dan *stopwatch*.

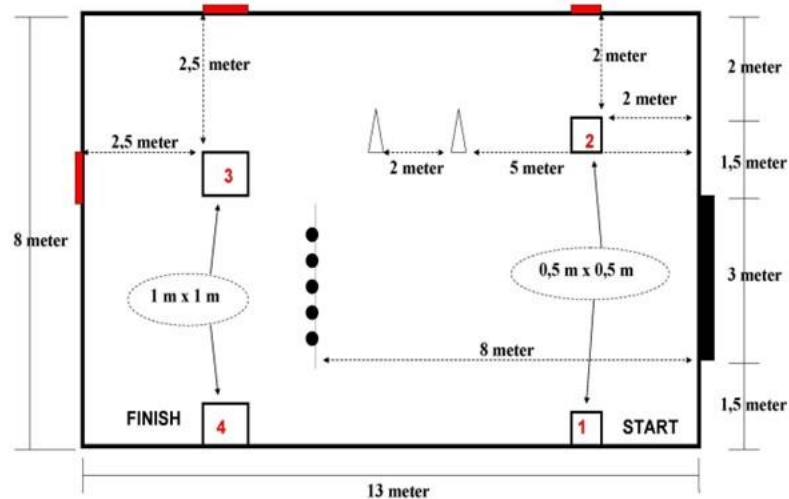
2) Petunjuk Pelaksanaan Tes

- a) Pada aba-aba “siap”, testi berdiri diluar kotak nomor 1 (pos 1) dengan bola ditelakkan pada kotak tersebut.
- b) Pada aba-aba “ya”, waktu dijalankan. testi mulai melakukan *dribbling* bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2 (pos 2).
- c) Sampai pos 2, testi melakukan *passing without controlling* ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m dari tembok.
- d) Setelah selesai, dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *dribbling* memutar, yaitu memutar ke kiri dan memutar ke kanan pada *cone* yang telah disediakan. Atau *dribbling* seolah-olah membuat angka 8.
- e) Sampai pos 3, testi melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian pada 2 sisi tembok dengan jarak 2,5 m. Kaki kanan ke tembok sisi kiri dan kaki kiri ke tembok sisi kanan.
- f) Setelah 10 kali melakukan *passing with controlling*, bola dihentikan pada kotak nomor 3 (pos 3), dilanjutkan dengan *shooting* ke gawang.
- g) *Shooting* ke gawang harus dilakukan dengan 1 kaki kiri dan 1 kaki kanan dan bola masuk ke gawang dari kesempatan

sebanyak 5 bola. Apabila 2 bola sudah masuk dengan 1 kaki kanan dan 1 kaki kiri, maka *shooting* telah selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 2 bola masih diberi kesempatan sampai dengan 5 bola. Apabila 5 bola belum ada yang masuk, maka *shooting* juga telah selesai.

- h) Selesai *shooting*, testi mengambil kembali bola pada kotak nomor 3 (pos 3), kemudian *dribbling* lurus secepat mungkin menuju pos 4.
- i) Sampai pos 4, testi menghentikan bola pada kotak nomor 4.
- j) Bersamaan dengan bola berhenti, maka waktu juga berhenti. Skor adalah waktu yang diperlukan oleh testi dari aba-aba “ya” sampai testi menghentikan bola pada kotak nomor 4.
- k) Testi mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.

Gambar 7. Tes Futsal FIK Jogja



Sumber: Marhaendro, Saryono & Yudanto, 2009, p. 153

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam instrumen, terdapat dua unsur yang saling terkait, yaitu tes dan pengukuran. Tes berperan sebagai perangkat untuk menghimpun data dan informasi, sedangkan pengukuran merujuk pada nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes tersebut. Menurut Hulfian (2014), instrumen tes memiliki manfaat dalam menentukan status, mengklasifikasikan, mendiagnosis dan memberikan bimbingan, meningkatkan motivasi, memperbaiki metode pengajaran, serta menjadi alat bantu dalam penelitian.

Validitas adalah aspek keakuratan suatu pengukuran. Validitas sangat terkait dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, sebuah tes dianggap valid jika tes tersebut mampu mengukur hal-hal yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, instrumen Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun milik Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B. M. Wara Kushartanti (2014) memiliki nilai validitas sebesar 0,765, sehingga instrumen tes dikatakan valid. Sementara, reliabilitas merujuk pada seberapa dapat diandalkannya hasil suatu pengukuran atau tingkat konsistensi tes. Suatu tes dianggap reliabel jika hasilnya tetap atau relatif stabil ketika dilakukan pengukuran berulang kali. Reliabilitas untuk *item shooting* pada instrumen tersebut sebesar 0,815, *item waktu* sebesar 0,946, dan *item total* sebesar 0,943, sehingga secara keseluruhan menunjukkan hasil yang reliabel (Wijayanti & Kushartanti, 2014, pp. 42-43).

Sementara, instrumen Tes Futsal FIK Jogja milik Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono & Yudanto (2009) memiliki validitas tes sebesar 0,6666

dengan estimasi kriteria berupa *expert judgement* oleh 3 orang. Reliabilitas tes sebesar 0,6911 dengan derajat stabilitas antara pelaksanaan tes kesempatan pertama dengan kesempatan kedua. Objektivitas tes sebesar 0,5444 dengan derajat konsistensi antara ketiga ahli. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tes telah valid dengan tipe *connurent* reliabel dengan tipe *stability coefficient validity* dan objektif dengan tipe *consistency coefficient* (Marhaendro, dkk., 2009, p. 155).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan realitas yang ada mengenai perbedaan tingkat keterampilan dasar bermain futsal antara Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun dan Tes Futsal FIK Jogja peserta ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yang berupa persentase. Hasil akhir untuk instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” disesuaikan atas norma yang berlaku pada tabel berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

No.	Jumlah T Score	Kategori
1	128 – 144	Baik Sekali
2	111 – 127	Baik
3	94 – 110	Sedang
4	77 – 93	Kurang
5	60 – 76	Kurang Sekali

Sumber: Wijayanti & Kushartanti, 2014, p. 44

Sementara itu, untuk instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” tidak disajikan dalam kategori. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode kategori yang telah dikembangkan oleh Sudijono. Sudijono (2012, p. 61) menyatakan bahwa

pengelompokan dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil penelitian disusun ke dalam lima kategori, yakni baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Untuk mengidentifikasi kategori tersebut, dilakukan penggunaan rumus statistik yang bergantung pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Pengelompokan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi tersebut dapat berfungsi sebagai pedoman untuk mengklasifikasikan hasil penelitian yang didapat. Klasifikasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Rumus Statistik

No.	Rumus	Kategori
1	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Baik Sekali
2	$(M + 1,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Dikarenakan ini merupakan data *inverse* maka makna kategori akan dibalik seperti tabel berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Tes Futsal FIK Jogja

No.	Rumus	Kategori
1	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Baik Sekali
2	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Kurang
5	$X > (M + 1,5 SD)$	Kurang Sekali

X = Skor

M = Rata-rata (*Mean*)

SD = Standar Deviasi

Setelah data dari masing-masing instrumen telah dikelompokkan ke dalam setiap kategori, langkah selanjutnya adalah mencari persentase dari

masing-masing data menggunakan rumus persentase. Sudijono (2009, p. 74), menyatakan rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden (anak)

Selanjutnya, akan dilakukan uji perbandingan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbandingan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka terdapat perbedaan secara signifikan. Apabila t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan (Nuryadi, dkk., 2017, p. 102).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

Data pertama untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang tahun ajaran 2023/2024 adalah dengan menggunakan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”.

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS 25, hasil analisis data tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Statistik Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	104.9200
<i>Median</i>	107.0000
<i>Mode</i>	110.00
<i>Std. Deviation</i>	15.85066
<i>Minimum</i>	69.00
<i>Maximum</i>	128.00

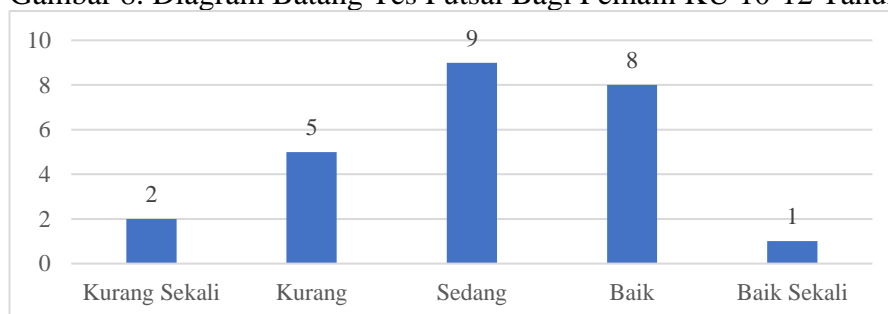
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen tersebut disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	128-144	Baik Sekali	1	4%
2	111-127	Baik	8	32%
3	94-110	Sedang	9	36%
4	77-93	Kurang	5	20%
5	60-76	Kurang Sekali	2	8%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada Tabel 5, tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang dapat disajikan dengan diagram batang sebagaimana pada gambar di bawah ini:

Gambar 8. Diagram Batang Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun



Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 8 di atas, tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (2 siswa), “kurang” sebesar 20% (5 siswa), “sedang” sebesar 36% (9 siswa), “baik” sebesar 32% (8 siswa), dan “baik sekali” sebesar 4% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 104,92, tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” berada dalam kategori “sedang”.

2. Tes Futsal FIK Jogja

Data kedua untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang tahun ajaran 2023/2024 adalah dengan menggunakan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.

Hasil analisis data tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS 25 dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Tes Futsal FIK Jogja

Statistik	
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	103.2324
<i>Median</i>	101.5100
<i>Mode</i>	73.64 ^a
<i>Std. Deviation</i>	22.02118
<i>Minimum</i>	73.64
<i>Maximum</i>	150.47

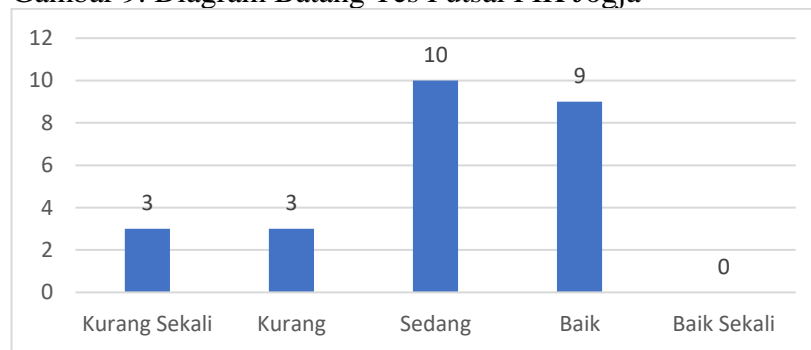
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen tersebut disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tes Futsal FIK Jogja

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X \leq 70,20$	Baik Sekali	0	0%
2	$70,20 < X \leq 92,22$	Baik	9	36%
3	$92,22 < X \leq 114,24$	Sedang	10	40%
4	$114,24 < X \leq 136,26$	Kurang	3	12%
5	$X > 136,26$	Kurang Sekali	3	12%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada Tabel 7, tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang dapat disajikan dengan diagram batang sebagaimana pada gambar di bawah ini:

Gambar 9. Diagram Batang Tes Futsal FIK Jogja



Berdasarkan informasi pada Tabel 7 dan Gambar 9 di atas, tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 12% (3 siswa), “kurang” sebesar 12% (3 siswa), “sedang” sebesar 40% (10 siswa), “baik” sebesar 36% (9 siswa), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 103,23, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” berada dalam kategori “sedang”.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dari peserta ekstrakurikuler futsal SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang

untuk mengetahui bahwa instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” valid dan reliabel dalam mengukur tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek/sampel/peserta tes

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah X dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah Y dikuadratkan

Setelah melakukan perhitungan melalui SPSS 25, nilai validitas dan reliabilitas instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Validitas Instrumen

Instrumen	Data	Validitas (r hitung)	r tabel	Keterangan
Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10 – 12 Tahun	Data 1 – Data Terbaik	0.9533	0.396	Valid
	Data 2 – Data Terbaik	0.9525	0.396	Valid
Tes Futsal FIK Jogja	Data 1 – Data Terbaik	0.9882	0.396	Valid
	Data 2 – Data Terbaik	0.9875	0.396	Valid

Tabel 9. Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Reliabilitas (r hitung)	r tabel	Keterangan
Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10 – 12 Tahun	0.8721	0.396	Reliabel
Tes Futsal FIK Jogja	0.9593	0.396	Reliabel

Menurut Yusuf (2018, p. 20), signifikansi koefisien korelasi dapat ditentukan dengan membuat perbandingan antara koefisien korelasi dengan tabel r *Product Moment*. Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila r hitung $>$ r tabel.

Ditentukan taraf kesalahan 0,05 atau 5% (taraf kepercayaan 95%), $N = 25$, maka harga tabel r adalah 0,396. Dengan demikian, instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” valid dan reliabel untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang.

2. Uji Prasyarat

Sebelum menganalisis data untuk menguji hipotesis, perlu dilakukan beberapa uji prasyarat agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Uji prasyarat analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Berikut adalah rangkuman hasil uji normalitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>p</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun	0.284	0.05	Normal
Tes Futsal FIK Jogja	0.187	0.05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (*p*) semua variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data berdistribusi normal. Setelah mengetahui seluruh data berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Fungsi uji homogenitas adalah untuk menguji kesamaan sampel yaitu beragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Dinyatakan homogen apabila $p > 0,05$. Jika $p < 0,05$, maka dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas

Instrumen	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	<i>Sig.</i>	Keterangan
Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun, Tes Futsal FIK Jogja	3.329	1	48	0.074	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai p (*Sig.*) $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data bersifat homogen. Dikarenakan

seluruh data bersifat homogen, maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

3. Uji Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar

Untuk mengetahui perbandingan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”, diperlukan pengujian dengan uji t.

Menurut Nuryadi, dkk (2017, p. 101), metode yang digunakan untuk penelitian satu sampel yang diberikan dua perlakuan berbeda adalah metode *Paired Sample T-Test*. Berikut adalah rumus *Paired Sample T-Test*:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

t_{hit} = nilai t hitung

\bar{D} = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = Jumlah sampel

Setelah melakukan perhitungan melalui SPSS 25, berikut adalah rangkuman hasil uji t disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Hasil Uji Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar

Instrumen	Rata-rata	T-test for Equality of Means			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun	104.9200	0.236	2.064	0.816	1.6876
Tes Futsal FIK Jogja	103.2324				

Menurut Nuryadi, dkk (2017, p. 102), untuk menginterpretasikan uji t, pertama-tama perlu ditentukan nilai signifikansi α , *df* (*degree of freedom*) = N-1, kemudian bandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel, maka terdapat perbedaan secara signifikan. Jika t hitung < t tabel, maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Nilai signifikansi α ditentukan 0,05 atau 5% dan *df* = 24. Maka, nilai t tabel adalah 2,0639. Dikarenakan t hitung = 0,2358 < t tabel = 2,0639 dan nilai signifikansi 0,816 > 0,05, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.

C. Pembahasan

Keterampilan dasar bermain futsal yang paling utama adalah *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal seorang atlet tentu menjadi keuntungan untuk pelatih ketika ingin membuat tim yang bagus. Pelatih akan mengetahui apa saja kekurangan serta kelebihan para atletnya. Dengan demikian, pelatih dapat menganalisis apa yang perlu dilakukan ketika latihan agar kelak dapat menyusun program latihan yang tepat dan sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12

Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”, serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 8% (2 siswa), “kurang” sebesar 20% (5 siswa), “sedang” sebesar 36% (9 siswa), “baik” sebesar 32% (8 siswa), dan “baik sekali” sebesar 4% (1 siswa). Merujuk pada nilai rata-rata yaitu 104,92, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berada dalam kategori “sedang”.

Sementara berdasarkan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”, tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 12% (3 siswa), “kurang” sebesar 12% (3 siswa), “sedang” sebesar 40% (10 siswa), “baik” sebesar 36% (9 siswa), dan “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 103,23, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berada dalam kategori “sedang”.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa t hitung $0,236 < t$ tabel dan nilai signifikansi $0,816 > 0,05$, maka dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.

Dari hasil pengamatan selama pengambilan data menunjukkan, peserta ekstrakurikuler futsal SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang terlihat lebih cocok ketika melakukan “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dibandingkan “Tes Futsal FIK Jogja”. Ini dikarenakan “Tes Futsal FIK Jogja” memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi daripada “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”. Terlihat pada *item passing* instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” yang hanya terdapat 1 tes. Pada tes tersebut peserta melakukan 4 kali *passing* dengan jarak 1,5 meter dari tembok. Sementara itu, *item passing* pada instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” terdapat 2 tes. Pada masing-masing tes peserta melakukan 10 kali *passing* dengan jarak 2 meter dari tembok pada tes pertama dan 2,5 meter dari tembok pada tes kedua.

Selanjutnya, pada *item shooting* instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” peserta melakukan *shooting* sejauh 6 meter, sedangkan pada instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” peserta melakukan *shooting* sejauh 8 meter. Selain itu, ukuran lapangan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” adalah 13 m x 8 m, lebih luas dibanding instrumen “Tes Keterampilan

Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” yang hanya 10 m x 6 m. Ini membuat peserta lebih lelah ketika melakukan “Tes Futsal FIK Jogja” dibandingkan “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”.

Ketika peserta melakukan tes, terlihat kemampuan keterampilan dasar mereka tidak merata. Beberapa siswa memiliki kemampuan yang cukup baik, namun masih sering melakukan kesalahan. Beberapa siswa lainnya memiliki kemampuan yang kurang, tetapi juga memiliki potensi untuk berkembang. Peran pelatih tentu akan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dasar tersebut, sehingga akan membuat tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berkembang menjadi lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berada pada kategori “sedang” berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”.
2. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berada pada kategori “sedang” berdasarkan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang berdasarkan instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun” dan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan disusun sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan, di antaranya:

1. Tidak menutup kemungkinan para siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, sehingga hasil penelitian yang diperoleh bukanlah kemampuan terbaik yang dimiliki para siswa.
2. Peneliti tidak mengetahui kondisi fisik maupun mental para siswa sebelum melakukan tes, sehingga dapat memengaruhi hasil tes.

3. Sebelum melakukan tes, peneliti tidak dapat mengontrol apa yang dikonsumsi para siswa dan kapan para siswa mengonsumsinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi pelatih ekstrakurikuler diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterampilan dasar bermain futsal anak didiknya, dapat membuat program latihan yang tepat dan sesuai, dan secara berkala mengontrol keterampilan dasar anak didiknya menggunakan instrumen tes yang cocok.
2. Bagi para siswa hendaknya terus bersemangat dalam berlatih, memiliki motivasi untuk terus berkembang, serta tidak mudah puas akan suatu pencapaian sehingga dapat membuat para siswa meraih prestasi yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan populasi yang lebih besar, instrumen yang berbeda, serta dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M. & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274-288.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsin, I., Hidayat, R., Pajarianto, H., dkk. (2023). Analysis of Basic Shooting Techniques in the Game Futsal Club Smansa Cosmo. *Journal of Physical Education, Sports, Health and Recreations*, 12(2), 160-166.
- Candra, O. (2019). *Keterampilan Lay Up Shoot Bola Basket*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Dwiputri, F. A. & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267-1273.
- Fernando, I., Hidayat, S., & Kusuma, K. C. A. (2021). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal pada Akademi Semarang United. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*, 12(2), 37-43.
- Hermans, V. (2011). *Technique-Tactics-Training*. UK: Meyer & Meyer Sport.
- Hulfian, L. (2014). *Kondisi Fisik dan Tes Pengukuran dalam Olahraga*. Mataram: LPP Mandala.
- Hulfian, L. & Subakti. (2022). Tingkat Validitas dan Reliabilitas *Instrument* Tes Keterampilan Bermain Futsal. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(1), 27-34.
- Hutomo, A. S., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2019). Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Futsal Melalui Penggunaan Media Video pada Mahasiswa Putra Penghobi Futsal. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 21-24.
- Idris, F. & Dimiyati, A. (2020). Pengembangan Model Latihan *Passing* dan *Movement The Ball* Futsal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Berbasis *Games* Kompetisi. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 75-84.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., dkk. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720-731.
- Ishak, M., Hasmarita, S., Suhada, dkk. (2022). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Sekolah Menengah Atas. *Holistic Journal of Sport Education*, 2(1), 10-20.

- Karim. (2013). Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Bimbingan Belajar dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JPM IAIN Antasari*, 1(1), 1-8.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., dkk. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Marhaendro, A. S. D. (2014). Validity and Reliability of Futsal Skill Test. *Proceedings of International Seminar of Sport Culture and Achievement (ISSCA 2014)*, Universitas Negeri Yogyakarta, 157-164.
- Marhaendro, A. S. D., Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal Iptek Olahraga*, 11(2), 144-156.
- Marjiano, V. Y., Prayoga, A. S., & Darumoyo, K. (2023). Pengaruh Metode Latihan *Passing* Aktif Segitiga dan Segiempat Terhadap Akurasi *Passing* Pemain pada Tim Futsal Ekstrakurikuler SMK PGRI 3 Walikukun. *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration*, 1(2), 54-65.
- Marthan, L. K. (2007). *Manajemen Pendidikan Inklusi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Narbuko, C. & Ahmadi, A. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasihudin & Hariyadin. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733-743.
- Novianto, T. & Nugraheningsih, G. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa U-15 Akademi Futsal GMS Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Olympia*, 3(1), 1-8.
- Novsir, B., Deflianto, & Yarmani. (2020). Pengaruh Latihan Lari *Zig-zag* Menggunakan Beban Terhadap Peningkatan Keterampilan *Dribbling* dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Seluma. *Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 9-15.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., dkk. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pranata, D. Y. (2020). Latihan *Fartlek* Untuk Meningkatkan *Vo2Max* Pemain Futsal BBG. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(1), 134-146.
- Pratiwi, D. & Rahmadani, A. (2023). Analisis Tingkat Kondisi Fisik Tim Lacroi Futsal Club, Rengat. *Integrated Sport Journal*, 1(1), 22-37.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purba, J. A., Sutarjo, & Hidayat, A. S. (2023). Analisis Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi dalam Bermain Futsal pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan

- Ekstrakurikuler di SMAN 1 Kedungwaringin Kabupaten Bekasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3750-3761.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., dkk. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 3(2), 51-62.
- Ranupandoyo, H., & Husnan, S. (2011). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Pustaka Binawan.
- Reynaldi, T., Nugraheni, W., & Nurudin, A. A. (2023). Latihan Kelincahan Untuk Meningkatkan Keterampilan *Dribbling* Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 78-84.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Semiawan, C. R. (2009). *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Septianti, N. & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7-17.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grapindo Persada.
- Solihin, A. O. (2020). Tingkat Keterampilan Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal Tingkat Sekolah Dasar. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 239-246.
- Suarsih, N. G. A. (2020). *Pengembangan Instrumen Hasil Belajar Matematika dan Kecemasan Belajar Siswa Kelas IV SD*. [Tesis, tidak diterbitkan]. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Resita, C., dkk. (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Nihayatul Amal Purwasari. *Jurnal Halaman Olahraga Nusantara*, 3(2), 124-130.
- Wibowo, A. T. (2019). *Keterampilan Dasar Permainan Futsal*. Yogyakarta: MBridge Press.
- Widayatun, T. R. (2005). *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Widiyono, I. P. & Mudiono. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *Jumora: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(1), 10-17.
- Wijayanti, D. I. P. R. & Kushartanti, B. M. W. (2014). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan*, 2(1), 32-45.
- Yusuf, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 069/PKO/III/2024
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Herwin, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mujaddid Abdullah Azzam
NIM : 20602244080

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERBANDINGAN TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL TES
FUTSAL BAGI PEMAIN KU 10-12 TAHUN DAN TES FUTSAL FIKK JOGYA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SDIT AL-IZZAH KABUPATEN TANGERANG


Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2024
Ketua Departemen PKO

**) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali*

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002


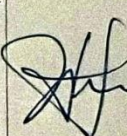
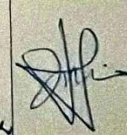
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Tugas Akhir Skripsi



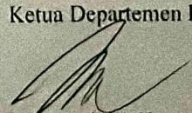
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id, email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Mujaddid Abdullah Azzam
NIM : 20602244080
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	14/3-2024	<ul style="list-style-type: none"> - Tata tulis pada buku TAs - pada data belah ketupat - kondisi nilai logjam - listrik kawat-kawat pada kawat jalar. 	
2.	21/3-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sub variabel d. kawat 2. Mianul 2-3 soal. 2. Referensi artikel ini 3. artikel. 3. Rumus Mandel, Trij Penelitian dan Tipatena Namur Suleron 	
3.	1/4-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cele kembali jalar Atom yang meglitir ke elektromagnetik foton 2. Profil do Al 120al katang. unt Elektromagnetik foton 3. Kemy ke kopya diromba 	

Ketua Departemen PKO



Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



LEMBAR KONSULTASI

Nama : Mujaddid Abdullah Azzam
NIM : 20602244080
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
4.	$\frac{4}{4}$ -24	- Faedah jurnal Nasional dan Internasional yang relevan minimal 3 artikel - Perkiraan Audit Data	
5.	$\frac{3}{6}$ -24	- Klompe dari hijabanti dan bus - Cari cara menjaga validitas dan reliabilitasnya - Uji pembeda	
6.	$\frac{10}{6}$ -24	- Analisis validitas dan reliabilitasnya - Uji t.	
7.	$\frac{13}{6}$ -24	- Uji kepastian uji proporsi	
8.	$\frac{21}{6}$ -24	- Point kapras kapras, termasuk simt, dan kapras lain yg	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si

NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Mujaddid Abdullah Azzam
NIM : 20602244080
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
9	1/7-2020	1. Cek kembali katalaki, kelesutan Enfrom TMS 2. Tujuannya 3. Persiapan Bayar ujian	

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-530826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/98/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

4 April 2024

Yth. SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mujaddid Abdullah Azzam
NIM : 20602244080
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun & Tes Futsal FIK Jogja Peserta Ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang
Waktu Penelitian : 27 April - 4 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan dari SDIT Al-Izzah



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL-IZZAM
AKTE NOTARIS : SAIFUDDIN ARIEF, SH. H. M.H. No. 9 Tgl. 28 Juni 1999
SD ISLAM TERPADU AL-IZZAH
DAFTAR : SK. No. 42.2.026 Dis P & K 2007
Alamat: Perum Adiyasa Blok J 14 No. 1 Desa Cikuya Kec. Solcar
Kabupaten Tangerang 15730 Tlp. (021) 59761746

SURAT KETERANGAN NO : 421.443/SDIT.AI/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ATTI HARYATI, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SDIT Al-Izzah

Menerangkan bahwa :

Nama : Mujaddid Abdullah Azzam
NIM : 20602244080
Program studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Tanggal Penelitian : 27 April – 4 Mei 2024
Judul Penelitian : Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar Bermain
Futsal Tes Futsal Bagi Pemain KU 10 – 12 Tahun & Tes
Futsal FIK Jogja Peserta Ekstrakurikuler SDIT Al-Izzah
Kabupaten Tangerang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian mulai dari tanggal 27 April 2024 s/d 4 Mei 2024 di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 27 Juni 2024
Kepala SDIT AL IZZAH



(ATTI HARYATI, S.Pd.I)

Lampiran 5. Data I Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun**Data I Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang Instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”**

No.	Nama	Skor Memasukkan Bola I		Catatan Waktu I		Jumlah T Skor I
		Jumlah	T Skor	Waktu	T Skor	
1	Fasya	4	55	88,03	12	67
2	Fathir	6	70	48,22	52	122
3	Yubi	5	63	48,34	52	115
4	Dewa	6	70	55,79	45	115
5	Brian	6	70	60,89	40	110
6	Azzam	6	70	51,73	49	119
7	Hafidz	5	63	61,86	39	102
8	Aska	6	70	48,44	52	122
9	Deva	3	47	65,56	35	82
10	Alif	6	70	61,08	39	109
11	Dzikran	4	55	53,47	47	102
12	Rio	6	70	63,75	37	107
13	Ojan	5	63	49,02	51	114
14	Fateh	4	55	53,37	47	102
15	Syahrul	6	70	78,64	22	92
16	Rifky	6	70	59,26	41	111
17	Lukman	5	63	53,22	47	110
18	Azka	3	47	59,58	41	88
19	Abiyu	3	47	57,53	43	90
20	Jundan	5	63	54,17	46	109
21	Zaidan	3	47	55,48	45	92
22	Ilham	4	55	62,36	38	93
23	Atta	2	39	64,94	36	75
24	Nazil	3	47	60,52	40	87
25	Ikhlas	5	63	53,02	47	110

Lampiran 6. Data II Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

Data II Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang Instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”

No.	Nama	Skor Memasukkan Bola II		Catatan Waktu II		Jumlah T Skor II
		Jumlah	T Skor	Waktu	T Skor	
1	Fasya	2	39	70,72	30	69
2	Fathir	6	70	42,85	58	128
3	Yubi	6	70	47,19	53	123
4	Dewa	5	63	53,81	47	110
5	Brian	3	47	59,67	41	88
6	Azzam	4	63	50,35	50	113
7	Hafidz	3	47	60,94	40	87
8	Aska	6	70	46,12	54	124
9	Deva	4	55	60,37	40	95
10	Alif	5	63	53,84	47	110
11	Dzikran	4	55	53,07	47	102
12	Rio	5	63	58,21	42	105
13	Ojan	6	70	47,17	53	123
14	Fateh	4	55	52,48	48	103
15	Syahrul	4	55	69,28	31	86
16	Rifky	5	63	56,44	44	107
17	Lukman	6	70	60,81	40	110
18	Azka	3	47	62,03	38	85
19	Abiyu	3	47	58,67	42	89
20	Jundan	6	70	50,52	50	120
21	Zaidan	3	47	57,32	43	90
22	Ilham	5	63	59,03	41	104
23	Atta	2	39	69,32	31	70
24	Nazil	3	47	65,64	35	82
25	Ikhlas	6	70	46,71	54	124

Lampiran 7. Data Terbaik Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

Data Terbaik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang Instrumen “Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun”

No.	Nama	Skor Memasukkan Bola		Catatan Waktu		Jumlah T Skor	Kategori
		Jumlah	T Skor	Waktu	T Skor		
1	Fasya	2	39	70,72	30	69	KS
2	Fathir	6	70	42,85	58	128	BS
3	Yubi	6	70	47,19	53	123	B
4	Dewa	6	70	55,79	45	115	B
5	Brian	6	70	60,89	40	110	S
6	Azzam	6	70	51,73	49	119	B
7	Hafidz	5	63	61,86	39	102	S
8	Aska	6	70	46,12	54	124	B
9	Deva	4	55	60,37	40	95	S
10	Alif	5	63	53,84	47	110	S
11	Dzikran	4	55	53,07	47	102	S
12	Rio	6	70	63,75	37	107	S
13	Ojan	6	70	47,17	53	123	B
14	Fateh	4	55	52,48	48	103	S
15	Syahrul	6	70	78,64	22	92	K
16	Rifky	6	70	59,26	41	111	B
17	Lukman	5	63	53,22	47	110	S
18	Azka	3	47	59,58	41	88	K
19	Abiyu	3	47	57,53	43	90	K
20	Jundan	6	70	50,52	50	120	B
21	Zaidan	3	47	55,48	45	92	K
22	Ilham	5	63	59,03	41	104	S
23	Atta	2	39	64,94	36	75	KS
24	Nazil	3	47	60,52	40	87	K
25	Ikhlas	6	70	46,71	54	124	B

Lampiran 8. Tabel Skala T

<i>T Score</i>	<i>Shooting</i>	<i>Waktu</i>	<i>T Score</i>
30		70.00 – 70.99	30
31	1	69.00 – 69.99	31
32		68.00 – 68.99	32
33		67.00 – 67.99	33
34		66.00 – 66.99	34
35		65.00 – 65.99	35
36		64.00 – 64.99	36
37		63.00 – 63.99	37
38		62.00 – 62.99	38
39	2	61.00 – 61.99	39
40		60.00 – 60.99	40
41		59.00 – 59.99	41
42		58.00 – 58.99	42
43		57.00 – 57.99	43
44		56.00 – 56.99	44
45		55.00 – 55.99	45
46		54.00 – 54.99	46
47	3	53.00 – 53.99	47
48		52.00 – 52.99	48
49		51.00 – 51.99	49
50		50.00 – 50.99	50
51		49.00 – 49.99	51
52		48.00 – 48.99	52
53		47.00 – 47.99	53
54		46.00 – 46.99	54
55	4	45.00 – 45.99	55
56		44.00 – 44.99	56
57		43.00 – 43.99	57
58		42.00 – 42.99	58
59		41.00 – 41.99	59
60		40.00 – 40.99	60
61		39.00 – 39.99	61
62		38.00 – 38.99	62
63	5	37.00 – 37.99	63
64		36.00 – 36.99	64
65		35.00 – 35.99	65
66		34.00 – 34.99	66
67		33.00 – 33.99	67
68		32.00 – 32.99	68
69		31.00 – 31.99	69
70	6	30.00 – 30.99	70

Sumber: Wijayanti & Kushartanti (2014, p. 44)

Lampiran 9. Data I Tes Futsal FIK Jogja

Data I Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang Instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”

No.	Nama	Hasil		Ranking
		Satuan Menit	Satuan Detik	
1	Hafidz	02,16,57	136,57	22
2	Fateh	01,36,23	96,23	10
3	Brian	02,20,59	140,59	24
4	Fathir	01,16,34	76,34	3
5	Deva	01,42,65	102,65	13
6	Abiyu	01,59,72	119,72	17
7	Lukman	01,21,52	81,52	4
8	Alif	01,28,16	88,16	8
9	Azka	01,56,18	116,18	16
10	Jundan	01,24,67	84,67	6
11	Zaidan	02,03,11	123,11	20
12	Ilham	01,38,23	98,23	11
13	Atta	02,18,47	138,47	23
14	Nazil	02,14,38	134,38	21
15	Ikhlas	01,13,64	73,64	1
16	Syahrul	02,01,76	121,76	18
17	Yubi	01,22,48	82,48	5
18	Aska	01,26,49	86,49	7
19	Ojan	01,14,29	74,29	2
20	Dzikran	01,50,12	110,12	15
21	Rifky	01,35,16	95,16	9
22	Fasha	02,30,47	150,47	25
23	Dewa	01,49,62	109,62	14
24	Azzam	01,41,51	101,51	12
25	Rio	02,02,87	122,87	19

Lampiran 10. Data II Tes Futsal FIK Jogja

Data II Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang Instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”

No.	Nama	Hasil		Ranking
		Satuan Menit	Satuan Detik	
1	Hafidz	02,09,78	129,78	22
2	Fateh	01,33,83	93,83	9
3	Brian	02,31,89	151,89	24
4	Fathir	01,15,03	75,03	1
5	Deva	01,37,42	97,42	11
6	Abiyu	01,50,21	110,21	14
7	Lukman	01,23,31	83,31	7
8	Alif	01,36,24	96,24	10
9	Azka	01,50,64	110,64	15
10	Jundan	01,20,72	80,72	4
11	Zaidan	01,52,44	112,44	17
12	Ilham	01,41,53	101,53	12
13	Atta	02,16,38	136,38	23
14	Nazil	02,07,25	127,25	21
15	Ikhlas	01,19,84	79,84	2
16	Syahrul	01,52,13	112,13	16
17	Yubi	01,20,26	80,26	3
18	Aska	01,21,41	81,41	5
19	Ojan	01,22,61	82,61	6
20	Dzikran	01,54,92	114,92	18
21	Rifky	01,28,33	88,33	8
22	Fasha	02,34,66	154,66	25
23	Dewa	01,58,70	118,70	20
24	Azzam	01,44,08	104,08	13
25	Rio	01,56,83	116,83	19

Lampiran 11. Data Terbaik Tes Futsal FIK Jogja

Data Terbaik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SDIT Al-Izzah Kabupaten Tangerang Instrumen “Tes Futsal FIK Jogja”

No.	Nama	Hasil		Ranking
		Satuan Menit	Satuan Detik	
1	Hafidz	02,09,78	129,78	22
2	Fateh	01,33,83	93,83	10
3	Brian	02,20,59	140,59	24
4	Fathir	01,15,03	75,03	3
5	Deva	01,37,42	97,42	11
6	Abiyu	01,50,21	110,21	16
7	Lukman	01,21,52	81,52	7
8	Alif	01,28,16	88,16	8
9	Azka	01,50,64	110,64	17
10	Jundan	01,20,72	80,72	5
11	Zaidan	01,52,44	112,44	19
12	Ilham	01,38,23	98,23	12
13	Atta	02,16,38	136,38	23
14	Nazil	02,07,25	127,25	21
15	Ikhlas	01,13,64	73,64	1
16	Syahrul	01,52,13	112,13	18
17	Yubi	01,20,26	80,26	4
18	Aska	01,21,41	81,41	6
19	Ojan	01,14,29	74,29	2
20	Dzikran	01,50,12	110,12	15
21	Rifky	01,28,33	88,33	9
22	Fasha	02,30,47	150,47	25
23	Dewa	01,49,62	109,62	14
24	Azzam	01,41,51	101,51	13
25	Rio	01,56,83	116,83	20

Lampiran 12. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Statistics

Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Instrumen Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		104.9200
Median		107.0000
Mode		110.00
Std. Deviation		15.85066
Minimum		69.00
Maximum		128.00

Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Instrumen Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69.00	1	4.0	4.0	4.0
	75.00	1	4.0	4.0	8.0
	87.00	1	4.0	4.0	12.0
	88.00	1	4.0	4.0	16.0
	90.00	1	4.0	4.0	20.0
	92.00	2	8.0	8.0	28.0
	95.00	1	4.0	4.0	32.0
	102.00	2	8.0	8.0	40.0
	103.00	1	4.0	4.0	44.0
	104.00	1	4.0	4.0	48.0
	107.00	1	4.0	4.0	52.0
	110.00	3	12.0	12.0	64.0
	111.00	1	4.0	4.0	68.0
	115.00	1	4.0	4.0	72.0
	119.00	1	4.0	4.0	76.0
	120.00	1	4.0	4.0	80.0
	123.00	2	8.0	8.0	88.0
	124.00	2	8.0	8.0	96.0
	128.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total		25	100.0	100.0

Statistics

Tes Futsal FIK Jogja

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		103.2324
Median		101.5100
Mode		73.64 ^a
Std. Deviation		22.02118
Minimum		73.64
Maximum		150.47

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tes Futsal FIK Jogja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73.64	1	4.0	4.0	4.0
	74.29	1	4.0	4.0	8.0
	75.03	1	4.0	4.0	12.0
	80.26	1	4.0	4.0	16.0
	80.72	1	4.0	4.0	20.0
	81.41	1	4.0	4.0	24.0
	81.52	1	4.0	4.0	28.0
	88.16	1	4.0	4.0	32.0
	88.33	1	4.0	4.0	36.0
	93.83	1	4.0	4.0	40.0
	97.42	1	4.0	4.0	44.0
	98.23	1	4.0	4.0	48.0
	101.51	1	4.0	4.0	52.0
	109.62	1	4.0	4.0	56.0
	110.12	1	4.0	4.0	60.0
	110.21	1	4.0	4.0	64.0
	110.64	1	4.0	4.0	68.0
	112.13	1	4.0	4.0	72.0
	112.44	1	4.0	4.0	76.0
	116.83	1	4.0	4.0	80.0
	127.25	1	4.0	4.0	84.0
	129.78	1	4.0	4.0	88.0
	136.38	1	4.0	4.0	92.0
	140.59	1	4.0	4.0	96.0
	150.47	1	4.0	4.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas

Correlations Instrumen Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

		Data 1	Data Terbaik
Data 1	Pearson Correlation	1	.9533**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Data Terbaik	Pearson Correlation	.9533**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Instrumen Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun

		Data 2	Data Terbaik
Data 2	Pearson Correlation	1	.9525**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Data Terbaik	Pearson Correlation	.9525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Instrumen Tes Futsal FIK Jogja

		Data 1	Data Terbaik
Data 1	Pearson Correlation	1	.9882**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Data Terbaik	Pearson Correlation	.9882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Instrumen Tes Futsal FIK Jogja

		Data 2	Data Terbaik
Data 2	Pearson Correlation	1	.9875**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Data Terbaik	Pearson Correlation	.9875**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas

**Correlations Instrumen Tes Keterampilan Dasar Futsal
Bagi Pemain KU 10-12 Tahun**

		Data 1	Data 2
Data 1	Pearson Correlation	1	.8721**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Data 2	Pearson Correlation	.8721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations Instrumen Tes Futsal FIK Jogja

		Data 1	Data 2
Data 1	Pearson Correlation	1	.9593**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Data 2	Pearson Correlation	.9593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15. Hasil Analisis Uji Normalitas

Tests of Normality

	Statistic	df	Shapiro-Wilk	Sig.
KU 10-12 Tahun	.952	25		.284
FIK Jogja	.944	25		.187

Lampiran 16. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tingkat	Based on Mean	3.329	1	48	.074
Keterampilan	Based on Median	3.167	1	48	.081
Dasar	Based on Median	3.167	1	45.196	.082
Bermain	and with adjusted df				
Futsal	Based on trimmed mean	3.269	1	48	.077

Lampiran 17. Hasil Analisis Uji Perbandingan

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	KU 10-12 - FIK Jogja	1.68760	35.78061	7.15612	-13.08191	16.45711	.236	24	.816

Lampiran 18. Tabel r

Tabel *r Product Moment*
 Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 19. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 20. Pelaksanaan Tes Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun



Lampiran 21. Pelaksanaan Tes Futsal FIK Jogja

